

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK  
*BRAINSTORMING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
PEMBELAJARAN AKTIF SISWA KELAS XI SMK SINAR HUSNI  
TAHUN AJARAN 2025/2026**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh

**VEMILA YULISTADRIFANI SIREGAR**  
**NPM. 2202080046**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22,23,30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 18 April 2026, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Vemila Yulistadrifani Siregar  
NPM : 2202080046  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Aktif Siswa Kelas XI SMK Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  A ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

### PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyfnita, M.Pd

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

### ANGGOTA PENGUJI:

1. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

1.

2. Deliaty, S.Ag., S.Pd., M.Ag

2.

3. Dr. Sri Ngayomi Yudha W, M. Psi

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22,23,30  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama mahasiswa : Vemila Yulistadrifani Siregar  
NPM : 2202080046  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Brainstorming* untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Aktif Siswa Kelas XI SMK Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026

Sudah layak disidangkan.

Disetujui Oleh:  
Pembimbing

Sri Ngavomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Diketahui Oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

UMSU

Unigaul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22,23,30  
Website : <http://www.fkin.umsu.ac.id> E-mail: [fkin@umsu.ac.id](mailto:fkin@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Vemila Yulistadrifani Siregar  
NPM : 2202080046  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Brainstorming* untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Aktif Siswa Kelas XI SMK Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf
13/01/2026	Revisi Bab 1 Rumusan dan Tujuan masalah	M
23/01/2026	Penambahan narasi pada tabel uji Validitas	M
26/01/2026	Perbaikan RPL	M
05/02/2026	Perbaikan Analisis uji Hipotesis	M
20/02/2026	Perbaikan narasi uji Hipotesis	M
02/03/2026	Perbaikan Bab IV	M
08/03/2026	Ditetujui untuk sidang skripsi	M

Medan, Maret 2026

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd.

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22,23,30  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

#### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Vemila Yulistadrifani Siregar  
NPM : 2202080046  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Brainstorming* untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Aktif Siswa Kelas XI SMK Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Brainstorming* untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Aktif Siswa Kelas XI SMK Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 08 Maret 2026

Hormat Saya

Membuat Pernyataan



**Vemila Yulistadrifani Siregar**  
NPM. 2202080046

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

**VEMILA YULISTADRIFANI SIREGAR, NPM. 2202080046. Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Brainstorming* untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Aktif Siswa Kelas XI SMK Sinar Husni Tahun Ajaran 2025-2026. Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran aktif siswa kelas XI di SMK Sinar Husni pada tahun ajaran 2025-2026. Latar belakang penelitian ini berawal dari fenomena rendahnya pembelajaran aktif di kalangan sejumlah siswa, yang terlihat dari kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, seperti kurang berani bertanya, menyampaikan pendapat, serta keterlibatan yang rendah dalam proses pembelajaran di kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan Quasi Experimental Design serta desain Pretest-Posttest Control Group. Sampel penelitian terdiri dari 14 siswa, yang terbagi menjadi 7 siswa dalam kelompok eksperimen dan 7 siswa dalam kelompok kontrol. Pemilihan sampel dilakukan melalui teknik *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket Skala Likert pembelajaran aktif yang telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan menerapkan uji Wilcoxon Signed Ranks Test dan *Kolmogorov-Smirnov Two Independent Samples*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pembelajaran aktif pada kelompok eksperimen setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *brainstorming*. Sementara itu, peningkatan yang terjadi pada kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Selain itu, ditemukan perbedaan yang cukup jelas antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan penerapan teknik *brainstorming* terbukti efektif dalam meningkatkan pembelajaran aktif siswa.

**Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, *Brainstorming*, Pembelajaran aktif.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat, kasih sayang, serta kuasa-Nya sehingga penulis diberikan kesehatan, kekuatan, dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri teladan dalam kesabaran, ketekunan, dan semangat menuntut ilmu.

Berdasarkan hasil observasi dan permasalahan yang ditemukan di lapangan, penulis melaksanakan penelitian dan mengangkat judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Aktif Siswa Kelas XI SMK Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026”.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan perlindungan, kemudahan, serta kelancaran kepada penulis dalam seluruh rangkaian proses penyelesaian penelitian ini. Selain itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada cinta pertama penulis, almarhum Ayahanda **Muklis Soleman Siregar, S.Pd.** Terima kasih telah membersamai penulis sejak kecil hingga akhir hayat. Namun rasa rindu yang mendalam sosok papa yang telah berpulang namun meninggalkan jejak cinta, keteladanan, serta nilai-nilai kehidupan yang tak pernah hilang. Papa

adalah kehidupan bagi penulis, yang dengan penuh kesabaran telah mengajarkan arti kejujuran, tanggung jawab, dan kebaikan dalam setiap perbuatan. Meskipun Papa tidak lagi hadir secara nyata, penulis meyakini bahwa cinta, doa, dan kasih sayangnya senantiasa menyertai setiap langkah penulis. Dalam setiap kelelahan dan air mata yang jatuh, penulis yakin Papa selalu hadir mendampingi, memberikan kekuatan, dan menjadi alasan bagi penulis untuk terus bertahan, bangkit, dan melangkah maju. Setiap perjuangan yang penulis jalani hingga titik akhir ini sebagai bentuk bakti dan cinta yang tak akan pernah usai. Semoga Papa senantiasa tenang di sisi-Nya, dan penulis mampu menjadi pribadi yang membanggakan, seperti yang selalu Papa harapkan.

Dengan penuh cinta dan haru, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada Mama tercinta **Yushanifah Harahap, S.Pd.**, sosok ibu luar biasa yang dengan ketegaran hati telah memikul peran ganda sebagai ibu dan ayah sekaligus. Dalam diam dan lelahnya, Mama menjadi sahabat, tempat berkeluh kesah, serta sumber kekuatan terbesar bagi penulis.

Mama senantiasa berjuang tanpa mengenal keluh, mengupayakan yang terbaik dengan penuh pengorbanan baik dalam memenuhi kebutuhan, mencurahkan kasih sayang, maupun memberikan dukungan moral yang tak pernah terputus. Penulis tak pernah merasa kekurangan, sebab setiap keterbatasan selalu Mama sempurnakan dengan cinta yang tulus dan doa yang tak henti dipanjatkan.

Melalui keteguhan hati, perhatian, dan kasih sayang Mama, penulis merasakan hangatnya cinta seorang ibu sekaligus kuatnya peran seorang ayah.

Hingga akhirnya, berkat doa dan pengorbanan Mama, penulis mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S.**, M.Hum, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.**, selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.** Psikolog., selaku sekretaris program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus dosen pembimbing skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.

8. Bapak **Lambok S.Pd** selaku Kepala Sekolah dan **Khairul Mul Kan, SP, S.Pd, SE, M.Psi.**, selaku guru BK di SMP Swasta Sinar Husni yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SMP Swasta Sinar Husni.
9. Ucapan terima kasih yang penuh cinta penulis sampaikan kepada abang kandung penulis, **Ongku Indramora Siregar, S.E.**, yang senantiasa hadir memberikan semangat, motivasi, serta dukungan materi kepada penulis. Dalam setiap langkah perjalanan penulis, abang tidak hanya menjadi tempat bersandar, tetapi juga pelindung yang setia menjaga dan menguatkan, seolah peran seorang ayah dialihkan dengan penuh kasih ke pundak abang. Perhatian, ketulusan, dan pengorbanan abang menjadi sumber kekuatan yang tak tergantikan, yang membuat penulis merasa aman, dihargai, dan mampu bertahan hingga akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
10. Penulis menyampaikan terima kasih dengan penuh cinta kepada adik tersayang, **Aura Muktian Soffa Siregar**, yang bukan hanya menjadi saudara kandung, tetapi juga teman berantem sekaligus teman bercanda. Di tengah rasa kehilangan dan perjalanan hidup yang tidak mudah, perhatian sederhana, semangat kecil, serta kehadiran adik yang tulus menjadi penguat dan sumber kekuatan bagi penulis untuk terus melangkah. Penulis meyakini bahwa kasih sayang antara kakak dan adik tidak selalu terucap melalui kata-kata, tetapi

dapat dirasakan melalui setiap dukungan kecil yang diberikan. Kehadiran adik menjadi pengingat sekaligus alasan bagi penulis untuk tetap bertahan, melangkah, dan berusaha menjadi panutan terbaik.

11. Penulis menyampaikan terimakasih kepada **Inggrit Dwi Ningsih** yang biasa saling menyebut panggilan (lek). Dengan tulus dan penuh rasa syukur kepada teman seperjuangan yang telah setia kebersamai penulis sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dalam setiap proses belajar yang dilalui, kebersamaan ini menjadi ruang untuk saling mengingatkan dalam hal yang baik dan benar, berbagi pemahaman, serta saling menyemangati di setiap langkah perjalanan perkuliahan. Dukungan yang diberikan, baik melalui kata-kata sederhana maupun kehadiran yang tulus, menjadi penguat tersendiri bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan perkuliahan. Kebersamaan tersebut tidak hanya meninggalkan kenangan, tetapi juga menjadi bagian berharga yang akan selalu dikenang dalam perjalanan hidup penulis. Selain itu Penulis ucapkan Ucapan terima kasih kepada **Aprilia Malika Putri, Wardana Syafitri,** dan **Nadia Arista** yang telah kebersamai penulis di akhir semester perkuliahan ini. Pertemuan dengan kalian memberikan semangat baru dan energi positif bagi penulis untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi. Dukungan, bantuan, serta keterlibatan kalian selama proses penelitian hingga selesainya skripsi ini menjadi bagian yang sangat berarti dan tidak akan terlupakan.
12. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada teman-teman angkatan 2022 UKM Tari UMSU atas semangat, dukungan, serta canda dan

tawa yang senantiasa mengiringi perjalanan perkuliahan penulis. Kebersamaan yang terjalin tidak hanya menghadirkan keceriaan, tetapi juga menumbuhkan rasa kekeluargaan yang hangat, sehingga menjadi penguat dan penghibur dalam setiap proses yang penulis jalani.

13. Penulis ucapkan terimakasih kepada Grup (Lalala) Nabila, Vemila, Sakila 2017 hingga sampai sekarang ini masi kebersamai penulis. Terimakasih telah perna hadir di hidup penulis, canda, tawa dan kehangatan saat kebersamai. Di tengah pengerjaan skripsi ini ada ajakan disela untuk bertemu dengan kalian tetapi tidak menjadi halangan bagi penulis untuk menyelesaikan tahap pertahanan namun menjadi semangat untuk menghilangkan penat drama kehidupan. Semoga kita tetap sama-sama sampai sukses.
14. Tak lupa penulis sampaikan terima kasih yang mendalam kepada anak kedua dan anak perempuan pertama papa dari tiga bersaudara. **Vemila Yulistadrifani Siregar** yang telah memilih untuk bertahan dan tidak menyerah hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Meski dihadapkan pada rintangan yang berat, keterbatasan fisik, serta kelelahan yang kerap melemahkan, penulis tetap berjuang dengan tekad dan keberanian. Setiap langkah yang dilalui menjadi bukti bahwa keterbatasan bukanlah akhir, melainkan tantangan yang dapat dilampaui dengan kesungguhan dan keteguhan hati. Perjalanan ini menjadi pengingat bahwa selama ada kemauan untuk terus melangkah, tidak ada usaha yang sia-sia dan tidak ada perjuangan yang mengkhianati hasil. “allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS.Albaqarah;286).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga setiap proses dan pembelajaran selama penulisan skripsi ini tidak hanya menjadi pemenuhan kewajiban akademik, tetapi juga bekal berharga dalam mengembangkan diri dan menghadapi kehidupan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, pihak yang membutuhkan, dan menjadi langkah awal yang berarti dalam mewujudkan cita-cita.

Medan, Maret 2026  
Penulis

Vemila Yulistadrifani Siregar

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Kerangka Teoritis .....	10
2.1.1 Layanan Bimbingan Kelompok.....	10
2.1.1.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok.....	10
2.1.1.2 Tujuan Bimbingan Kelompok.....	12
2.1.1.3 Asas Bimbingan Kelompok.....	13
2.1.1.4 Tahap Bimbingan Kelompok .....	15
2.1.1.5 Teknik Bimbingan Kelompok.....	16
2.1.2 Teknik Brainstorming.....	17
2.1.2.1 Pengertian Teknik <i>Brainstorming</i> .....	17
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Teknik <i>Brainstorming</i> .....	19
2.1.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Teknik <i>Brainstorming</i> .....	20
2.1.3 Pembelajaran Aktif ( <i>Active learning</i> ).....	21
2.1.3.1 Pengertian Pembelajaran Aktif ( <i>Active learning</i> ) .....	21
2.1.3.2 Karakteristik Pembelajaran Aktif ( <i>Active learning</i> ) .....	22
2.1.3.3 Faktor Pembelajaran Aktif ( <i>Active learning</i> ).....	23
2.1.3.4 Indikator Kemampuan Pembelajaran Aktif ( <i>Active learning</i> ) .....	24
2.2 Penelitian Yang Relevan .....	24
2.3 Kerangka Konseptual .....	26
2.4 Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	30
3.2.2 Waktu Penelitian .....	30
3.3 Populasi dan Sampel .....	31
3.3.1 Populasi.....	31

3.3.2 Sampel.....	31
3.4 Variabel dan Definisi Operasional.....	32
3.4.1 Variabel Penelitian.....	32
3.4.2 Definisi Operasional .....	33
3.4.3 Metode Penelitian .....	33
3.4.4 Desain Penelitian .....	34
3.5 Instrumen Penelitian.....	35
3.5.1 Observasi.....	35
3.5.2 Angket.....	35
3.5.3 Uji Validitas .....	38
3.5.4 Uji Realibilitas .....	40
3.6 Teknik Analisis Data .....	41
3.6.1 Deskripsi Data.....	42
3.6.2 Uji Hipotesis .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
4.2 Kecenderungan Variabel Penelitian.....	45
4.2.1 Analisis Hasil Data Pre-test dan Post-test pada Kelompok Eksperimen .....	45
4.2.2 Analisis Hasil Data Pre-test dan Post-test pada Kelompok Kontrol....	46
4.2.3 Analisis Perbandingan Skor Pre-Test dan Post-Test antara Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol .....	47
4.3 Pengujian Hipotesis .....	48
4.3.1 Pengujian Hipotesis Pertama .....	49
4.3.2 Pengujian Hipotesis Kedua .....	50
4.3.3 Pengujian Hipotesis Ketiga.....	52
4.4 Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian .....	53
4.4.1 Adanya Perbedaan Tingkat Pembelajaran Aktif Siswa pada Kelompok Eksperimen .....	53
4.4.2 Adanya Perbedaan Tingkat Pembelajaran Aktif Siswa pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	30
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian .....	31
Tabel 3. 3 Jumlah Sampel Penelitian .....	32
Tabel 3. 4 Desain Penelitian.....	34
Tabel 3. 5 Skor Jawaban Responden Terhadap Instrumen .....	36
Tabel 3. 6 Kisi Kisi Angket.....	36
Tabel 3. 7 Uji Validitas .....	39
Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas .....	41
Tabel 3. 9 Kategori Pembelajaran Aktif .....	42
Tabel 4. 1 Skor Pre-test dan Post-test pada kelompok eksperimen .....	45
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Meningkatkan Pembelajaran Aktif Kelompok Eksperimen (Pre-test dan Post-test) .....	45
Tabel 4. 3 Skor Pre-test dan Post-test pada kelompok kontrol .....	46
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Meningkatkan Pembelajaran Aktif Kelompok Kontrol (Pre-test dan Post-test) .....	47
Tabel 4. 5 Skor Pre-Test dan Post-Test antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	47
Tabel 4. 6 Skor Pre-Test dan Post-Test antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	48
Tabel 4. 7 Wilcoxon Signed Ranks Test Perbedaan Tingkat pembelajaran aktif antara Pre-test dan Post-test pada Kelompok Eksperimen.....	49
Tabel 4. 8 Arah Perbedaan Pre-test dan Post-Test Tingkat pembelajaran aktif pada Kelompok Eksperimen .....	50
Tabel 4. 9 Wilcoxon Signed Ranks Test Perbedaan Tingkat pembelajaran aktif antara pre-test dan post-test pada kelompok kontrol.....	51
Tabel 4. 10 Arah Perbedaan Pre-test dan Post-Test Tingkat pembelajaran aktif...51	
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Uji Kolmogorov-Smirnov Two Independent Samples terhadap pembelajaran aktif Siswa pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	28
Gambar 3. 1 Rumus Product Moment .....	38
Gambar 3. 2 Rumus Cronbach's Alpha.....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	63
Lampiran 2.....	85
Lampiran 3.....	88
Lampiran 4.....	91
Lampiran 5.....	93
Lampiran 6.....	94
Lampiran 7.....	95
Lampiran 8.....	96
Lampiran 9.....	97
Lampiran 10.....	98
Lampiran 11.....	99
Lampiran 12.....	100
Lampiran 13.....	101
Lampiran 14.....	102
Lampiran 15.....	103
Lampiran 16.....	104
Lampiran 17.....	105

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses sadar, terencana, sistematis, dan berkelanjutan yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara optimal, baik dalam aspek spiritual, intelektual, emosional, sosial, moral, maupun keterampilan. Melalui pendidikan, individu dibimbing untuk mengenal dan memahami dirinya, lingkungannya, serta perannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter, pengembangan nilai-nilai kemanusiaan, dan penanaman tanggung jawab sosial. Dengan demikian, pendidikan menjadi fondasi penting dalam menciptakan generasi yang cerdas, berakhlak mulia, berdaya saing, dan berkontribusi positif terhadap kemajuan bangsa serta peradaban dunia. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (3) yang menyatakan bahwa pemerintah menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional guna mencerdaskan kehidupan bangsa serta membentuk watak dan peradaban yang bermartabat. Artinya, pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter, nilai moral, dan keterampilan hidup agar peserta didik mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman serta berperan aktif dalam membangun bangsa. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan,

tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter, pengembangan nilai-nilai kemanusiaan, serta penanaman tanggung jawab sosial. Melalui pendidikan, individu diharapkan mampu mengenali dirinya, memahami lingkungannya, serta berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat di era globalisasi menuntut adanya peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Akan tetapi, sistem pembelajaran yang diterapkan di banyak satuan pendidikan masih cenderung bersifat konvensional dengan pendekatan *teacher centered learning*, di mana guru menjadi pusat kegiatan belajar, sementara siswa hanya berperan sebagai penerima informasi. Pola seperti ini berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, lemahnya motivasi, serta kurangnya kemampuan dalam mengaplikasikan pengetahuan ke dalam situasi nyata.

pembelajaran yang efektif seharusnya menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan dan keterampilannya. Konsep pembelajaran aktif (*active learning*) menjadi pendekatan yang tepat untuk menjawab permasalahan tersebut. Pembelajaran aktif menekankan keterlibatan penuh peserta didik secara fisik, mental, dan emosional dalam setiap proses belajar. Sejalan dengan pendapat Charles C. Bonwell dan J.A Eison 1991) pembelajaran aktif adalah proses di mana siswa terlibat dalam aktivitas yang mendorong mereka untuk berpikir tentang apa yang mereka

lakukan. Sementara itu, Dogani, B. (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran aktif adalah proses di mana siswa membangun pengetahuan melalui interaksi sosial, eksplorasi, dan refleksi terhadap pengalaman belajar yang dialami.

konsep pembelajaran aktif berkembang setelah sejumlah institusi melakukan riset tentang lama nya ingatan siswa terhadap pembelajaran materi terkait dengan metode pembelajaran yang digunakan. Hasil riset dari National Training Laboratories di Bethel, Maine (1954) Amerika Serikat, menunjukkan bahwa dalam kelompok pembelajaran berbasis guru (teacher centered learning) mulai dari ceramah, tugas membaca, presentasi guru dengan audiovisual dan bahkan demokrasi oleh guru, siswa hanya dapat mengingat materi pembelajaran maksimal sebesar 30% . dengan metode diskusi yang tidak di dominasikan guru bukan diskusi kelas dan guru bukan sebagai pemimpin diskusi, dapat dikatakan siswa yang mengingat hanya 50%. Namun pada saat siswa diberi kesempatan untuk melakuakn sesuatu maka daya ingat mereka 75%.

Dalam konteks ini, layanan bimbingan dan konseling memainkan peran krusial, khususnya melalui bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming. Teknik brainstorming, yang pertama kali dikembangkan oleh Alex Osborn (1953) dalam buku *Applied Imagination*, mendorong partisipasi aktif siswa dalam menghasilkan ide-ide secara bebas dan kolaboratif, yang dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan pembelajaran aktif, branstorming sering digunakan untuk suatu kelompok untuk menggali perspektif dan diharapkan anggota tim saling berbagi gagasan tanpa takut

dihakimin.

Namun, kenyataan dilapangan masih banyak siswa yang menunjukkan rendahnya keterlibatan dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat kurangnya partisipasi dalam diskusi, minimnya inisiatif bertanya, serta kecenderungan siswa pasif menunggu arahan guru. Siswa lebih sering berperan sebagai penerima informasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan pembelajaran aktif siswa masih perlu ditingkatkan, terutama di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dimana keterampilan dan keaktifan belajar menjadi bekal penting bagi dunia kerja.

Kondisi tersebut menggambarkan bahwa kemampuan pembelajaran aktif siswa masih rendah dan perlu ditingkatkan. Siswa yang pasif dalam pembelajaran akan kesulitan mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis, dan evaluasi. Sejalan dengan pendapat (Abdullah, 2025), kondisi ini dapat menghambat perkembangan kemampuan kognitif dan sosial yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

Guru Bimbingan dan konseling (BK) berperan penting dalam membantu peserta didik mencapai perkembangan optimal. Layanan BK tidak hanya fokus pada masalah pribadi, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan potensi akademik, sosial, dan karier. Salah satu bentuk layanan yang efektif dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan sosial dan belajar adalah layanan bimbingan kelompok.

Menurut (M. D. Siregar, 2017) bimbingan kelompok merupakan layanan

yang diberikan kepada sejumlah individu dalam suasana kelompok untuk membantu mereka mengembangkan wawasan, sikap, dan keterampilan dalam bidang tertentu. Melalui bimbingan kelompok, siswa dapat saling berinteraksi, berbagi pengalaman, serta belajar dari pandangan dan solusi teman sebaya. Selain itu, suasana kelompok yang terbuka dan suportif sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta keberanian untuk berpendapat.

Melalui teknik brainstorming, setiap anggota kelompok diberi kesempatan untuk mengemukakan ide tanpa takut dikritik. Hal ini mendorong partisipasi aktif, membangun rasa percaya diri, serta menumbuhkan semangat kebersamaan. Menurut Sukardi (2020), teknik brainstorming efektif dalam memicu partisipasi, memperkaya pemikiran, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab individu terhadap hasil diskusi kelompok.

Hasil wawancara awal dengan guru BK di salah satu SMK, diketahui bahwa banyak siswa kelas XI SMK Sinar Husni masih menunjukkan bahwa pembelajaran aktif masih belum optimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK), diketahui bahwa sekitar 70% siswa masih belum menunjukkan keaktifan dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung pasif, hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa memberikan tanggapan atau pertanyaan. Selain itu, banyak siswa yang tampak kurang antusias ketika mengikuti kegiatan diskusi di kelas, sehingga interaksi belajar menjadi terbatas. Guru BK telah berupaya memberikan layanan individual, namun hasilnya belum signifikan karena sebagian besar siswa lebih terbuka

Ketika berada dalam kelompok. Kondisi tersebut menjadi dasar penting untuk menerapkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming sebagai strategi untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran aktif siswa.

Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan teknik brainstorming dalam bimbingan kelompok efektif untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menumbuhkan keaktifan siswa. Akan tetapi, penelitian serupa pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan masih terbatas, padahal karakteristik siswa SMK berbeda dengan SMA. Siswa SMK umumnya lebih fokus pada aspek keterampilan praktis, sehingga pendekatan bimbingan yang bersifat eksploratif dan interaktif seperti brainstorming diperkirakan akan lebih tepat untuk membantu mereka mengembangkan kemampuan belajar aktif.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Aktif Siswa Kelas XI SMK Sinar Husni Tahun Ajaran 2025-2026”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, identifikasi masalah dalam penelitian ini difokuskan pada aspek-aspek utama yang menjadi akar permasalahan dalam peningkatan pembelajaran aktif pada siswa SMK, dengan penekanan pada peran bimbingan konseling. Masalah-masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurang lebih sekitar 70% siswa masih terlihat kurang untuk aktif dalam Pembelajaran di kelas
2. Banyak siswa terlihat kurang antusias saat berdiskusi di kelas
3. Upaya Guru BK dalam meningkatkan pembelajaran aktif belum maksimal karna baru menggunakan 1 jenis layanan

### **1.3 Batasan Masalah**

Sesuai dengan judul penelitian agar tidak terjadi simpang-siur maka saya peneliti hanya membatasi permasalahan pada ; **layanan bimbingan kelompok dengan Teknik brainstorming dan kemampuan pembelajaran aktif siswa kelas XI SMK Sinar Rusni Tahun Ajaran 2025/2026.**

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah layanan bimbingan kelompok dengan Teknik *brainstorming* efektif dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran aktif pada kelompok eksperimen ?
2. Apakah layanan bimbingan kelompok tanpa menggunakan Teknik *Brainstorming* efektif dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran aktif pada kelompok kontrol ?
3. Apakah terdapat perbedaan dalam keefektifan layanan bimbingan kelompok yang menggunakan teknik *brainstorming* untuk meningkatkan pembelajaran aktif pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan keefektifan layanan bimbingan kelompok tanpa menggunakan teknik *brainstorming* pada kelompok kontrol ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang akan diteliti, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keefektifan layanan bimbingan kelompok yang menggunakan teknik *brainstorming* dalam meningkatkan pembelajaran aktif pada kelompok eksperimen.
2. Untuk mengevaluasi keefektifan layanan bimbingan kelompok tanpa menggunakan teknik *brainstorming* dalam meningkatkan pembelajaran aktif pada kelompok kontrol
3. Untuk mengidentifikasi perbedaan antara keefektifan layanan bimbingan kelompok yang menggunakan teknik *brainstorming* dalam meningkatkan pembelajaran aktif [pada kelompok eksperimen dan keefektifan layanan bimbingan kelompok tanpa menggunakan teknik *brainstorming* pada kelompok kontrol.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat peneliti ini meliputi dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan praktis, berikut penjelasan manfaat teoritis dan praktis;

1. Manfaat teoritis

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan tambahan, referensi berupa pemikiran ilmiah, menambah pengetahuan baru dan dapat memberikan masukan dalam rangka pengembangan keilmuan pada umumnya khususnya ilmu bimbingan dan konseling.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini menyediakan rekomendasi untuk mengintegrasikan bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming ke dalam program BK, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran aktif, prestasi siswa,

### b. Bagi Siswa

Siswa akan mengalami peningkatan kemampuan pembelajaran aktif, motivasi intrinsik, dan rasa percaya diri melalui intervensi ini, sehingga siap menjadi pembelajar mandiri yang resilien menghadapi tantangan akademik dan global.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Layanan Bimbingan Kelompok**

###### **2.1.1.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok**

Layanan bimbingan kelompok adalah jenis layanan yang memungkinkan sekelompok orang untuk secara bersama-sama, melalui proses dinamika kelompok, mendapatkan berbagai materi dari konselor. Materi tersebut bermanfaat untuk mendukung peningkatan pemahaman serta pengembangan keterampilan sosial. Dalam pandangan Ed E. Jacobs beserta Christine J. Schimmel, Bob W. Masson, dan Amy D. Anderson, bimbingan kelompok bisa dipahami sebagai sebuah strategi bimbingan yang dirancang secara sadar dan bertujuan jelas, di mana sekelompok orang (biasanya 6–12 peserta) diajak berinteraksi secara terstruktur untuk melatih kemampuan sehari-hari, mereformasi kebiasaan buruk, serta memperkuat ikatan sosial yang lebih harmonis. Pendekatan ini menonjolkan peran pemimpin kelompok sebagai sosok yang proaktif- bukan sekadar pendengar, tapi juga penggerak yang memastikan setiap aktivitas mengarah pada perubahan nyata.

Berbeda dari model kelompok yang lebih longgar, seperti yang dipopulerkan oleh Carl Rogers dengan penekanannya pada kebebasan ekspresi, Jacobs dkk. melihat bimbingan kelompok sebagai "ruang latihan" yang mirip dengan simulasi kehidupan nyata. Di sini, peserta

tidak hanya berbagi kisah pribadi, tapi juga langsung mencoba solusi baru, didukung oleh masukan dari rekan sesama. Konsep ini sangat berguna di era sekarang, di mana masalah seperti isolasi sosial akibat pandemi atau tekanan digital membuat orang butuh dukungan kolektif yang cepat dan efektif. Secara sederhana, bimbingan kelompok ala Jacobs bukan tentang menggali akar masalah secara mendalam seperti terapi psikoanalitik, melainkan tentang membangun "alat bantu" praktis untuk menghadapi tantangan harian, sehingga peserta keluar dengan rasa percaya diri yang lebih tinggi.

Menurut (Hasanah & Pujiati, 2025) Selanjutnya bimbingan kelompok merupakan pendekatan bimbingan yang mengandalkan pertukaran pengalaman di antara peserta kelompok dengan panduan dari konselor. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat rasa mengenal diri, kemampuan berinteraksi sosial, serta daya penyesuaian dengan lingkungan sekitar. Melalui metode yang saling terkait dan didukung oleh data empiris, proses ini memajukan aspek perkembangan menyeluruh peserta, terutama dalam konteks pendidikan formal. Definisi ini menekankan bahwa bimbingan kelompok bukan hanya reaktif terhadap masalah, melainkan juga proaktif dalam membangun fondasi emosional dan sosial yang kuat bagi individu.

Menurut (Asbi *et al.*, 2022) Bimbingan kelompok adalah upaya memberikan bantuan kepada individu yang membutuhkannya melalui kegiatan kelompok. Proses ini memanfaatkan interaksi dan kerja sama antara anggota sebagai media untuk mencapai tujuan bersama. Arah dan keberhasilan kelompok sangat dipengaruhi oleh dinamika yang terjadi di

dalamnya. Suasana kelompok yang hidup dan efektif terlihat ketika anggota aktif berpartisipasi, saling berbagi, dan bekerja sama sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Dapat saya pahami dari Kesimpulan di atas bahwasanya bimbingan kelompok Adalah salah satu layanan bimbingan konseling yang akan diberikan ke sekelompok orang yang terdiri dari 3 orang atau lebih serta melibatkan dinamika kelompok untuk melatih kemampuan komunikasi yang baik dalam menerima informasi baru. Dilakukannya pelaksanaan bimbingan kelompok ini agar mereka dapat mampu Meningkatkan Partisipasi dan Kreativitas, Memperkuat Pemahaman, Membangun Keterampilan Sosial dan Kolaboratif, dan Mencegah Masalah Pembelajaran Jangka Panjang.

#### **2.1.1.2 Tujuan Bimbingan Kelompok**

Secara umum, bimbingan kelompok merupakan suatu kemampuan seseorang saat berinteraksi dengan anggota kelompok. Bertujuan untuk individu agar mampu mengembangkan wawasan, pikiran, dan sikap lebih baik sehingga bisa berkomunikasi lebih efektif. Tujuan bimbingan kelompok di kemukakan pada (Putra, 2019) Adalah sebagai berikut :

##### 1. Tujuan Umum

Layanan bimbingan kelompok secara umum yaitu suatu kemampuan sosialisasi siswa, terkhusus untuk kemampuan berkomunikasi anggota kelompok saat kegiatan berlangsung. pada kenyataannya bahwa kemampuan untuk berkomunikasi maupun bersosialisasi seseorang sering terganggu

oleh perasaan, wawasan, pikiran, dan sikap yang tidak objektif, sempit dan terkungkung serta tidak efektif. Melalui layanan bimbingan kelompok hal-hal yang mengganggu atau menghimpit perasaan dapat diungkapkan, dilonggarkan, diringankan, melalui bagaimana cara, seperti pikiran yang suntuk, buntu, atau beku dicairkan dan didinamikan melalui berbagai masukan dan tanggapan baru. Tujuan lain yaitu untuk mengentaskan masalah klien dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

## 2. Tujuan Khusus

Bimbingan kelompok memiliki tujuan spesifik untuk membahas isu-isu terkini yang sedang relevan dan menarik perhatian. Lewat interaksi kelompok yang lebih aktif dan mendalam, diskusi mengenai isu-isu tersebut membantu membangun emosi, pemikiran, pandangan, wawasan, serta sikap yang mendukung terciptanya perilaku yang lebih baik dan penuh disiplin. Di samping itu, kemampuan berinteraksi melalui bahasa lisan maupun isyarat tubuh dapat diperkuat. Melalui program bimbingan kelompok ini, diharapkan muncul manfaat positif, seperti peningkatan rasa disiplin pada siswa, dengan menyajikan materi pembelajaran yang tepat dan memastikan partisipasi dalam setiap tahapan prosesnya.

### **2.1.1.3 Asas Bimbingan Kelompok**

Pada saat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, layanan yang di berikan kepada siswa berjalan dengan baik dan lancar dapat di katakana sudah mencapai tujuan yang di inginkan berkat adanya asas-asas yang relavan. Namun jika asas-asas dalam bimbingan dan konseling tidak di

terapkan, maka proses layanan akan terganggu sehingga mengakibatkan hasil yang di peroleh tidak menjadi efektif.

Menurut (R. Siregar, 2024) asas-asas bimbingan konseling Adalah asas kerahasiaan, asas kesukarelaan, asas keterbukaan, asas kekinian, asas kemandirian, asas kegiatan, asas kedinamisan, asas keterpaduan, asas kenormatifan, asas keahlian, asas ahli tangan dan asas tut wuri handayani.

Dari dua belas asas-asas tersebut, hanya ada lima asas saja yang diterapkan pada layanan bimbingan kelompok yaitu :

1. Asas Kesukarelaan

Asas kesukarelaan ini Adalah seluruh anggota yang melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok di harapkan secara sukarela tanpa ada rasa keterpaksaan dari diri sendiri.

2. Asas Keterbukaan

Asas keterbukaan Adalah di harap kan kepada seluruh anggota kelompok bebas untuk berpendapat, menerima saran, dan tidak di perkenankan untuk menyalahkan pendapat orang lain.

3. Asas Kegiatan

Asas kegiatan Adalah pada saat kegiatan berlangsung anggota kelompok mendapat giliran untuk mengeluarkan pendapat agar melatih anggota kelompok untuk berkomunikasi dengan baik.

4. Asas Kenormatifan

Asas kenormatifan Adalah pada saat kegiatan berlangsung anggota kelompok tidak diperkenan kan untuk memotong pembicaraan orang lain, agar kegiatan ini berjalan norma-norma yang ada dalam bimbingan kelompok dengan baik.

## 5. Asas Kerahasiaan

Asas kerahasiaan Adalah seluruh anggota kelompok di minta untuk tidak menyebarkan informasi pribadi yang di peroleh dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, karena informasi tersebut bersifat sensitif.

### **2.1.1.4 Tahap Bimbingan Kelompok**

Layanan bimbingan kelompok menurut Prayitno (1995) dalam Amira (2023) ada 4 yaitu :

#### 1. Tahap pembentukan

Tahap pembentukan ini merupakan pengenalan, keterlibatan, masukan diri ke dalam kehidupan suatu kelompok. Pada tahap ini para anggota kelompok saling memperkenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan dan harapan yang ingin dicapai baik oleh seluruh anggota kelompok. Memberikan penjelasan bimbingan kelompok sehingga anggota kelompok dan mengapa bimbingan kelompok ini harus di laksanakan dan juga menjelaskan aturan main yang akan di sepakati saat berjalan nya kegiatan bimbingan kelompok ini berlangsung. Asas kerahasiaan juga di sampaikan kepada seluruh anggota agar orang lain tidak mengetahui permasalahan yang terjadi pada kelompok tersebut.

#### 2. Tahap peralihan

Tahap peralihan yaitu untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok kegiatan selanjutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok. Tahap ini membahas topik-topik tertentu yang akan mengantarkan anggota kelompok mencapai tujuan dalam bimbingan kelompok dan pada tahap ini

pemimpin kelompok menjelaskan peran para anggota untuk memulai kegiatan dan siap melaksanakan bimbingan kelompok selanjutnya.

### 3. Tahap kegiatan

Tahap ini merupakan tahap inti dari kegiatan kelompok yang membahas topik-topik pada bimbingan kelompok. Kelangsungan saakegiatan kelompok pada tahap ini sangat tergantung pada hasil dari tahap sebelumnya, jika tahap sebelumnya berjalan dengan baik, maka tahap ini kemungkinan besar akan berlangsung dengan lancar. Pada tahap ini diharuskan kepada masing-masing anggota kelompok saling berinteraksi, memberikan tanggapan dan saran agar terlihatnya kegiatan ini berjalan dengan aktif sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

### 4. Tahap pengakhiran

Tahapan pengakhiran ini Adalah tahap akhir dari seluruh kegiatan. anggota kelompok di minta untuk melakukan refleksi berkenan dengan kegiatan yang baru saja di lakukan Bersama, anggota juga diminta untuk mengemukakan pesan dan Kesan dari hasil kegiatan. Kelompok berdiskusi untuk merencanakan kegiatan bimbingan kelompok selanjutnya dan pembahasan keberhasilan kelompok dengan komitmen anggota kelompok.

#### **2.1.1.5 Teknik Bimbingan Kelompok**

Teknik bimbingan kelompok memiliki beberapa fungsi yaitu dapat mefokuskan kegiatan bimbingan kelompok terhadap tujuan yang ingin dicapai tetapi juga dapat dapat membuat suasana bimbingan kelompok menjadi terbangun dengan adanya dinamika kelompok. Ada beberapa

Teknik yang dapat digunakan dalam bimbingan kelompok, seperti yang diuraikan (Simbolon, 2020) yaitu :

Teknik permainan peran (*Role Playing*)

1. Home Role
2. Diskusi Kelompok
3. Organisasi Murid
4. Field Trip ( karya wisata)
5. Sosiodrama
6. Psikodrama

## **2.1.2 Teknik Brainstorming**

### **2.1.2.1 Pengertian Teknik *Brainstorming***

Menurut (Basuki, 2021) teknik brainstorming yaitu suatu teknik kreativitas untuk mengupayakan pencarian penyelesaian dari suatu masalah tertentu dengan mengumpulkan seluruh gagasan secara spontan dari anggota kelompok. Brainstorming juga merupakan cara guru untuk menempuh berfikir secara internal, agar dapat membantu siswa menjawab atau mengutarakan pendapat sehingga masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru.

Menurut (Wulan & Reinita, 2021) Teknik brainstorming Adalah curahan pendapat yang di kumpulkan sejumlah besar ide dari sekelompok orang dalam waktu singkat. Sedangkan brainstorming menurut (Surya & Roslana, 2020) Adalah mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang singkat.

*Brainstorming* biasanya aktivitas sekelompok manusia yang menghasilkan ide berjumlah besar dan tidak hanya saling melengkapi pengalaman yang luas, tetapi juga dapat menjadi pertukaran ide. Kreatif secara spontan.

Dapat disimpulkan dari menurut para ahli diatas Teknik brainstorming Adalah ide secara kreatif yang dapat mengumpulkan kontribusi dari sekelompok individu secara bebas tanpa penilaian yang Dimana setiap individu bebas menyampaikan ide atau gagasan yang kreatif tanpa takut kritikan (Surya & Rosliana, 2020) mengatakan Teknik brainstorming memiliki empat aturan dasar yaitu : 1) Tidak diperkenankan menilai atau mengkritik ide yang diutarakan; 2)tidak membatasi pemikiran,semakin individu dapat mengekspresikan apa yang dirasakan maka akan semakin baik; 3) utamakan jumlah, semakin banyak jumlah ide muncul maka akan semakin baik; 4) bangun ide baru dari ide-ide yang sudah disampaikan anggota kelompok lain.

Menurut (Amin, 2016) metode brainstorming yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mampu menampilkan kemandirian serta pengarahan diri, memiliki keterbukaan dan keutuhan diri dalam memilih alternatif Tindakan yang terbaik, mampu menyampaikan pendapat dalam memecahkan suatu masalah serta mampu menghargai pendapat orang lain. Metode brainstorming ini memberikan keleluasaan siswa untuk mengemukakan argumennya dan memecahkan suatu masalah serta dapat menghargai pendapat orang lain. Metode ini bertujuan untuk

mengumpulkan gagasan atau pendapat dalam rangka menentukan pilihan pertanyaan sebagai jawaban pertanyaan yang terkait dengan pembelajaran.

### **2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Teknik Brainstorming**

Menurut (Layanan et al., 2025) Teknik brainstorming adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan ide-ide secara cepat dari sekelompok peserta. Tujuan utama dari teknik ini adalah mengumpulkan berbagai pendapat, informasi, dan pengalaman peserta, baik yang sejalan maupun berbeda, sehingga memungkinkan terciptanya gagasan yang beragam dan kreatif. Selain itu, teknik ini juga bertujuan melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan bernalar kritis, karena mereka didorong untuk aktif mencari, menyampaikan, dan mengevaluasi ide-ide mereka selama diskusi. Dengan demikian, brainstorming tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengumpulan ide, tetapi juga sebagai media pengembangan berpikir kritis dan kreativitas peserta.

Manfaat Teknik Brainstorming Roestiyah, (2012:237) menyatakan teknik brainstorming mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai evaluasi tahap awal tentang kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki anggota kelompok.
2. Sebagai salah satu cara pengembangan ide atau pendapat baru mengenai suatu permasalahan.
3. Meningkatkan daya ingat agar terlatih berfikir tentang sesuatu yang bersifat kuantitas, disamping permasalahan sehari-hari dan hal ini lebih baik dibandingkan kualitas.

4. Menindak lanjuti masalah jika tidak konvensional maka tidak terpecahkan.
5. Menumbuhkan rasa percaya diri pada anggota kelompok untuk ikut terlibat dalam menyampaikan pendapat.

### **2.1.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Teknik *Brainstorming***

Menurut (Roestiyah, 2012:74) ada beberapa kelebihan dari teknik *brainstorming* sebagai berikut :

1. Anak-anak dapat berfikir secara cepat untuk menyatakan pendapat.
2. Melatih siswa berfikir dengan kritis dan logis.
3. Merangsang siswa untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang di berikan oleh guru.
4. Meningkatkan partisipasi siswa dalam menerima pembelajaran.
5. Siswa yang kurang aktif mendapat bantuan dari temannya yang pandai atau dari guru.
6. Terjadi persaingan yang sehat.
7. Peserta didik merasa bebas dan gembira.
8. Suasana demokrasi dan disiplin dapat di tumbuhkan.

Sedangkan menurut (Surya & Rosliana, 2020) kelebihan dari teknik *brainstorming* adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berpendapat
2. Melatih daya kritis dan analisis pada peserta didik.
3. Mendorong peserta didik agar dapat menghargai pendapat orang lain.
4. Menstimulasi peserta didik agar dapat berfikir secara holistik.

Adapun kekurangan dari teknik *brainstorming* sebagai berikut:

1. Peserta didik yang kurang perhatian dan kurang merani mengemukakan pendapat akan merasa terpaksa untuk mengatakan pendapatnya.
2. Jawaban cenderung beranggapan bahwa semua pendapat diterima.
3. Memerlukan evaluasi lanjut untuk memprioritaskan pendapat yang disampaikan.

### **2.1.3 Pembelajaran Aktif (*Active learning*)**

#### **2.1.3.1 Pengertian Pembelajaran Aktif (*Active learning*)**

Pembelajaran aktif pada siswa merujuk pada pendekatan pendidikan yang menempatkan siswa sebagai aktor utama dalam proses belajar, bukan sekadar penerima informasi secara pasif. Konsep ini berakar dari teori konstruktivisme, di mana pengetahuan terbentuk melalui interaksi siswa dengan dunia sekitar, materi pembelajaran, dan sesama individu.

Bonwell dan Eison dalam (Azura, 2022) menggambarkan pembelajaran aktif sebagai teknik yang melibatkan siswa dalam kegiatan seperti percakapan, penyelesaian masalah, dan introspeksi, yang bertujuan membangun kemampuan berpikir kritis, inovasi, dan dorongan internal. Di lingkungan sekolah, kemampuan pembelajaran aktif siswa mencakup kapasitas untuk memulai pertanyaan, bekerja sama dengan rekan, menggunakan pengetahuan dalam skenario riil, serta mengevaluasi proses belajar sendiri

### 2.1.3.2 Karakteristik Pembelajaran Aktif (*Active learning*)

Pembelajaran aktif atau (*Active Learning*) memiliki karakteristik yang harus di perhatikan agar terlaksana pembelajaran aktif dan efisien sebagai berikut;

1. Menurut (Handayani, 2020) siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran.

Saat pembelajaran berlangsung siswa tidak lagi hanya memperhatikan gurusaat menjelaskan namun banyak metode pembelajaran yang diwajibkan siswa untuk aktif.

2. Menurut (Suryadi, 2022) pengalaman materi atau pelaksanaan dari hasil belajar yang lebih ditekankan keberhasilan belajar yaitu dapat dilihat dari hasil pengalaman belajar siswa. Individu yang telah menyerap atau mengingat pembelajaran yang individu dapatkan, maka dikatakan orang yang berilmu. Penekanan pada pengalaman nilai-nilai kehidupan serta sikap matang yang didapat kan dari materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

3. Menurut (Nafiah *et al.*, 2024) proses pembelajaran yang lebih diperhatikan dan ditekankan.pada proses ini bukan hanya penyampaian materi oleh guru,namun inisiatif siswa dalam mengalami pembelajaran lebih ditekankan dan disadarkan bahwa penting untuk memahami pembelajaran yang sedang dihadapi. Zaman sekarang tidak diperlukan penyampaian materi secara teoritis saja namun harus juga menyampaikan pembelajaran karakter atau transfer of value oleh seorang guru kepada murid

4. Berfikir kritis, berfikir kreatif, dan menganalisa saat proses pembelajaran

siswa dituntut untuk menanamkan rasa butuh pada pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Tidak hanya mencatat atau menunjukan rasa kepehaman terhadap materi. Berfikir kreatif dan berfikir kritis merupakan penggabungan dari skil pemikiran Tingkat tinggi. Kaitan keduanya dapat menghasilkan hasil belajar yang efektif.

### **2.1.3.3 Faktor Pembelajaran Aktif (*Active learning*)**

Menurut (Slameto, 2010) terdapat dua faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa yaitu :

#### 1. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang di dalam diri individu seperti;

- a) Kesehatan dan cacat tubuh: Kondisi fisik yang sehat mendukung konsentrasi dan semangat belajar.
- b) Faktor psikologis: Meliputi perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan belajar yang memengaruhi kemampuan memahami pelajaran.
- c) Kelelahan jasmani dan rohani: Kelelahan fisik atau mental dapat menurunkan motivasi dan hasil belajar.

#### 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu seperti;

- a) Keluarga: Cara orang tua mendidik, kondisi ekonomi, suasana rumah, dan budaya keluarga memengaruhi semangat belajar.
- b) Sekolah: Metode mengajar guru, hubungan antar siswa, kedisiplinan, dan fasilitas belajar berpengaruh pada keberhasilan belajar.

- c) Masyarakat : Lingkungan pergaulan dan kondisi sekitar dapat mendukung atau menghambat proses belajar siswa.

#### **2.1.3.4 Indikator Kemampuan Pembelajaran Aktif (*Active learning*)**

Menurut (Dogani, 2023) pembelajaran aktif mencakup keterlibatan siswa secara fisik, mental, emosional, dan sosial dalam proses belajar. Berdasarkan teori tersebut, indikator pembelajaran aktif dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Keterlibatan dalam kegiatan belajar siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi, tanya jawab, dan kegiatan kelompok.
2. Inisiatif dan kemandirian belajar siswa memiliki dorongan belajar sendiri tanpa menunggu arahan guru.
3. Kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa mampu mengemukakan ide, solusi, dan pendapat secara logis.
4. Kerja sama dan interaksi sosial siswa mampu bekerja sama dan berkomunikasi baik dengan teman maupun guru.
5. Motivasi dan tanggung jawab belajar siswa memiliki semangat belajar dan melaksanakan tugas dengan disiplin.
6. Refleksi diri terhadap proses belajar siswa dapat menilai dan memperbaiki cara belajarnya agar lebih baik.

## **2.2 Penelitian Yang Relevan**

Penelitian oleh Sri Mariana, Helmuth Y. Bunu, Nopi Feronika (2021) dengan judul “Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Brainstorming untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri dalam Komunikasi pada Siswa MAN Kota

Palangka Raya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana teknik brainstorming dalam bimbingan kelompok membantu siswa meningkatkan keterbukaan diri dalam komunikasi.

Penelitian oleh Fadila Rahmi (2025) dengan judul “Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Brainstorming untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa SMP Negeri 2 Tigo Lurah”. Penelitian ini bertujuan sejauh mana bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di SMP Negeri 2 Tigo Lurah. Penelitian ini berupaya mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok, serta menganalisis perubahan yang terjadi setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas teknik brainstorming dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif mereka.

Penelitian oleh Y. D. Kartika & A. Siregar (2023) “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Brainstorming untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa”. bertujuan untuk mengetahui banyak siswa kelas X di SMAS Taman Kisaran, yang menunjukkan kurang percaya diri, berperilaku tenang selama kegiatan belajar mengajar, dan menahan diri untuk tidak bertanya tentang konsep yang tidak mereka pahami melalui penggunaan layanan bimbingan kelompok yang menggunakan strategi brainstorming. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen one group pretest-posttest design. Metode penelitian ini menggunakan angket kepercayaan diri. Dalam penelitian ini, kami menggunakan SPSS 25 For Windows untuk

melakukan analisis Paired Sample T-Test terhadap data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sedangkan skor pra-perawatan rata-rata pada survei kepercayaan diri adalah 70,30 (masih dalam kisaran menengah), skor pasca-perawatan rata-rata adalah 95,60 (dalam kisaran tinggi).

### **2.3 Kerangka Konseptual**

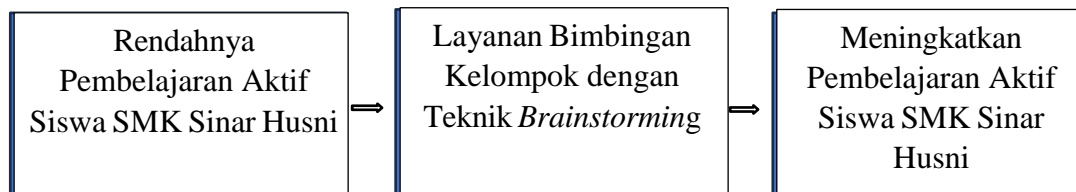
Penelitian ini dilakukan berfokus pada permasalahan siswa terkait rendahnya pembelajaran aktif di SMK Swasta Sinar Husni. Rendahnya pembelajaran aktif terlihat dari perilaku siswa yang kurang menunjukkan partisipasi dalam kegiatan belajar, seperti kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, tidak mampu berdiskusi dengan baik dalam kelompok, serta pasif ketika guru memberikan pertanyaan di kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian siswa belum memiliki keyakinan dan motivasi yang kuat terhadap kemampuan mereka untuk belajar secara mandiri dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, hasil belajar siswa menjadi kurang optimal dan proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif.

Rendahnya pembelajaran aktif siswa di SMK Sinar Husni dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya kepercayaan diri, minimnya motivasi belajar, lingkungan belajar yang kurang mendukung, serta strategi guru dalam mengajar yang belum melibatkan siswa secara maksimal. Permasalahan ini menuntut adanya intervensi yang tepat agar siswa mampu mengembangkan keterlibatan aktif, baik secara fisik, mental, maupun emosional dalam kegiatan belajar.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui layanan bimbingan

kelompok dengan teknik brainstorming. Layanan ini memungkinkan siswa untuk saling bertukar pendapat, mengemukakan ide, dan belajar menghargai pendapat orang lain dalam suasana yang terbuka dan saling mendukung. Teknik brainstorming dalam bimbingan kelompok berfungsi mendorong siswa berpikir kritis dan kreatif, menumbuhkan rasa percaya diri, serta meningkatkan keberanian untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming dalam meningkatkan pembelajaran aktif siswa di SMK Sinar Husni. Melalui penerapan layanan ini, diharapkan siswa mampu berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan kelas, memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, keterampilan sosial yang lebih baik, serta kemampuan untuk bekerja sama dan berpikir secara mandiri. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming dapat menjadi strategi efektif bagi guru BK dalam membantu siswa mencapai perkembangan belajar yang optimal.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini yaitu Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Brainstorming* untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Aktif Siswa Kelas XI SMK Sinar Husni. Adapaun kebenaran yang akan dibuktikan melalui hasil penelitian yang dilakukan di sekolah yang bersangkutan sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Terdapat peningkatan kemampuan pembelajaran aktif siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* pada kelompok eksperimen.

H<sub>2</sub> : Terdapat peningkatan kemampuan pembelajaran aktif siswa melalui layanan bimbingan kelompok tanpa menggunakan teknik *brainstorming* pada kelompok kontrol.

H<sub>3</sub> : Terdapat perbedaan keefektifan antara layanan bimbingan kelompok yang menggunakan teknik *brainstorming* dengan layanan bimbingan kelompok tanpa menggunakan teknik *brainstorming* dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran aktif siswa.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada peneliti ini yaitu kuantitatif. Sundari Yola Utari (2024), berpendapat bahwa penelitian kuantitatif Adalah penelitian sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat di ukur dengan metode statistic, matematika maupun komputasi. Penelitian kuantitatif ini sering disebut dengan penelitian ilmiah. Melalui penelitian kuantitatif peneliti juga dapat mengembangkan dan menguji teori-teori serta model-model matematis untuk memahami fenomena alam. Peneliti ini juga mendapatkan hasil yang memungkinkan untuk mengukur dan menganalisis hubungan di antara berbagai faktor yang memengaruhi fenomena tersebut.

Peneliti ini akan menggunakan metode *Quasi Eksperimental Design*. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan dalam kondisi yang lebih terkendali. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menerapkan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*, yaitu dengan melakukan tes awal sebelum perlakuan dan tes akhir setelah perlakuan pada kelompok yang diteliti dalam satu bentuk pelaksanaan.

Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Metode kuasi eksperimen menggunakan menggunakan kelompok kontrol, namun tidak sepenuhnya dapat mengendalikan variabel luar yang mungkin memengaruhi hasil penelitian. Sebelum perlakuan, kedua kelompok diberikan pre-test dan angket untuk mengukur tingkat pembelajaran



### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Prasetya (2020), populasi adalah suatu kelompok elemen lengkap, berupa objek, orang, maupun suatu kejadian yang membuat kita tertarik untuk diteliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi dari suatu objek atau subjek yang memiliki kualitas dan juga karakteristik. Karakteristik ini telah ditentukan oleh peneliti untuk suatu tujuan pengambilan Kesimpulan.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI-TITL	35
2.	XI-TSM	36
<b>JUMLAH</b>		<b>71</b>

Populasi pada penelitian ini terdiri dari siswa kelas XI-TITL dan siswa kelas XI- TSM SMK Sinar Husni, dengan total sebanyak 71 siswa.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih berdasarkan jumlah dan karakteristik tertentu untuk mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dari peneliti.

Pemilihan teknik *purposive sampling* dilakukan karena subjek penelitian terbatas pada siswa yang memiliki tingkat pembelajaran aktif yang rendah. Dengan demikian, peneliti secara sengaja memilih siswa yang sesuai dengan kriteria penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai secara tepat.

Adapun karakteristik siswa yang akan di jadikan sampel penelitian sebagai berikut:

1. siswa jarang bertanya atau berpartisipasi dalam diskusi kelas.
2. Siswa yang belajar hanya untuk memenuhi kewajiban, bukan karena keinginan memahami materi.
3. Siswa yang tidak berinisiatif mencari informasi atau solusi sendiri.
4. Siswa yang takut salah saat menyampaikan pendapat di depan teman atau guru.
5. Siswa yang kemampuan berpikir kritis lemah menerima informasi apa adanya tanpa menganalisis atau menilai kembali.

Tabel 3. 3 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel	
			Ekseperime	Kontrol
1	XI- TITL	35	7	7
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>14</b>	

### 3.4 Variabel dan Definisi Operasional

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020), variable penelitian Adalah suatu yang telah peneliti untuk tetapkan sebagai fokus untu di pelajari atau diteliti sampai peneliti dapat memperoleh informasi mengenai hal yang kemungkinan disimpulkan bahwa variable bebas (X) dan variable terikat (Y) .berikut pada penelitian ini, variable penelitan yaitu:

1. Variabel X : layanan bimbingan kelompok dengan teknik branstorming.
2. Variabel Y : meningkatkan pembelajaran aktif

### **3.4.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penjelasan yang menggambarkan bagaimana suatu variabel dalam penelitian diukur atau diidentifikasi berdasarkan indikator yang dapat diamati secara nyata. Definisi ini berfungsi untuk menghindari penafsiran ganda dan memastikan bahwa setiap variabel dapat diuji secara objektif sesuai dengan konteks penelitian.

### **3.4.3 Metode Penelitian**

Metode kuantitatif menurut Sugiyono dalam (Putri, 2024) merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian yang telah disusun sebelumnya. Analisis data dalam metode ini dilakukan secara kuantitatif atau menggunakan teknik statistik dengan tujuan untuk mendeskripsikan serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono dalam (Putri, 2024), metode eksperimen adalah salah satu metode dalam penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkontrol. Melalui metode eksperimen ini, peneliti dapat mengetahui sejauh mana pengaruh dari variabel yang sedang diteliti.

### 3.4.4 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimental Design*. Peneliti menggunakan desain penelitian yang berbentuk *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan menggunakan satu jenis pelaksanaan.

Tabel 3. 4 Desain Penelitian

<b>Grub</b>	<i>Pre-test</i>	<b>Variabel bebas (X)</b>	<i>Post-test</i>
KE	Y1	X1	Y2
KK	Y1	X2	Y2

Keterangan :

KE : Kelompok Eksperimen

KK : Kelompok Kontrol

X1 : Perlakuan dengan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan

*Teknik Brainstorming*

X2 : Perlakuan dengan Layanan bimbingan kelompok.

Y1 : Pre-test dan angket

Y2 : Post-test dan angket

Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Menurut Sugiyono (2008:114), metode kuasi eksperimen memiliki kelompok kontrol, namun tidak sepenuhnya mampu mengendalikan variabel luar yang dapat memengaruhi jalannya eksperimen. Kedua kelompok tersebut terlebih dahulu diberikan pretest dan angket sebelum perlakuan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan pembelajaran aktif siswa. Kelompok eksperimen kemudian diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming, sedangkan kelompok kontrol diberikan layanan bimbingan kelompok secara biasa. Setelah perlakuan selesai dilaksanakan,

kedua kelompok diberikan posttest dengan soal yang sama disertai juga pemberian angket.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

#### **3.5.1 Observasi**

Observasi Adalah salah satu teknik pengambilan data dengan pengamatan secara langsung. Serta menjadi Pedoman yang jelas tentang indikator-indikator tertentu sangat penting dalam observasi.

#### **3.5.2 Angket**

Angket merupakan instrumen tertulis untuk mengumpulkan data dari responden mengenai aspek pribadi mereka. Penelitian ini menggunakan skala Likert, yaitu skala dengan pilihan jawaban seperti sangat setuju hingga sangat tidak setuju untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan. Instrumen penelitian ini terdiri dari empat kategori pernyataan, yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) : Skor 5
2. Setuju (S) : Skor 4
3. Netral (N) : Skor 3
4. Tidak Setuju (TS) : Skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

Tabel 3. 5 Skor Jawaban Responden Terhadap Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban	
		Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Netral (N)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 3. 6 Kisi Kisi Angket

No	Dimensi Pembelajaran aktif	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Keterlibatan dalam Pembelajaran Aktif	1. Siswa aktif bertanya dan menjawab dalam Kegiatan pembelajaran. 2. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. 3. Siswa Menunjukkan perhatian saat Pembelajaran Berlangsung	1,3	2,4	4
2.	Inisiatif dan Kemandirian Belajar	1. Siswa memiliki dorongan untuk belajar tanpa disuruh guru. 2. Siswa berusaha mencari sumber belajar sendiri. 3. Siswa mampu belajar mandiri di luar jam sekolah.	5,7	6,8	4

3.	Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif	1. Siswa mampu mengemukakan ide atau solusi baru. 2. Siswa berani menyampaikan pendapat dalam diskusi. 3. Siswa menilai informasi secara logis dan terbuka	9,11,13	10,12,14	6
4.	Kerja Sama dan Interaksi Sosial	1. Siswa mampu bekerja sama dengan teman kelompok. 2. Siswa menghargai pendapat teman. 3. Siswa menjalin komunikasi baik dengan guru maupun teman.	15,17,19	16,18,20	6
5.	Motivasi dan Tanggung Jawab Belajar	1. Siswa memiliki semangat belajar tinggi. 2. Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu dengan disiplin. 3. Siswa tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar.	21,23,25	22,24,26	6
6.	Refleksi Diri terhadap Proses Belajar	1. Siswa mampu mengevaluasi hasil belajarnya sendiri. 2. Siswa berusaha Memperbaiki	27,29	28,30	4
		kesalahan belajar di masa lalu. 3. Siswa berupaya mencari cara belajar yang lebih efektif			

### 3.5.3 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana kelayakan setiap butir pertanyaan atau pernyataan dalam suatu variabel. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus product moment dan diolah dengan bantuan program SPSS. Validitas sendiri merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dikatakan sah dan tepat dalam mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dengan demikian, sebuah instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengungkapkan data dari variabel penelitian secara akurat. Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Gambar 3. 1 Rumus Product Moment

#### Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Banyaknya subjek

$\sum X$  : Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$\sum XY$  : jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat nilai Y

Berdasarkan ketentuan, jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan dinyatakan valid, sedangkan jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$ ,

maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau gugur. Penelitian ini, uji validitas instrumen dilakukan pada siswa kelas XI TITL untuk mengetahui validitas skala pembelajaran aktif yang rendah.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa angket yang terdiri dari 30 item pertanyaan dinyatakan valid seluruhnya, sehingga 30 item tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan ketentuan  $R_{hitung} > R_{tabel}$ . Berikut item-item yang telah dinyatakan valid sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Uji Validitas

No	Rhitung	Rtabel 5%(N=71)	Keterangan
1.	0,3765	0,2335	Valid
2.	0,5245	0,2335	Valid
3.	0,4428	0,2335	Valid
4.	0,3956	0,2335	Valid
5.	0,4799	0,2335	Valid
6.	0,4341	0,2335	Valid
7.	0,4715	0,2335	Valid
8.	0,5841	0,2335	Valid
9.	0,3591	0,2335	Valid
10.	0,4765	0,2335	Valid
11.	0,4832	0,2335	Valid
12.	0,5641	0,2335	Valid
13.	0,5554	0,2335	Valid
14.	0,5341	0,2335	Valid
15.	0,4524	0,2335	Valid
16.	0,5563	0,2335	Valid
17.	0,2724	0,2335	Valid
18.	0,3194	0,2335	Valid
19.	0,2917	0,2335	Valid
20.	0,4328	0,2335	Valid
21.	0,4076	0,2335	Valid
22.	0,4391	0,2335	Valid
23.	0,4829	0,2335	Valid
24.	0,5548	0,2335	Valid
25.	0,3696	0,2335	Valid

26.	0,4537	0,2335	Valid
27.	0,2926	0,2335	Valid
28.	0,4601	0,2335	Valid
29.	0,2989	0,2335	Valid
30.	0,3393	0,2335	Valid

Seluruh item pertanyaan pada skala variabel pembelajaran aktif dinyatakan valid berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung untuk setiap butir pertanyaan lebih besar dari pada nilai  $r$  tabel pada signifikan 5% dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan tersebut layak digunakann sebagai instrumen penelitian dalam mengukur pembejaran aktif.

### 3.5.4 Uji Realibitas

Uji reliabilitas Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya, meskipun digunakan berulang kali untuk mengukur gejala yang sama. Apabila hasil pengukuran menunjukkan tingkat konsistensi yang baik, maka instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 30, yang menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha*. Rumus untuk menghitung *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Gambar 3. 2 Rumus *Cronbach's Alpha*

Keterangan :

CA : Koefisien alpha cronbach

K : Banyaknya pertanyaan dalam butir

$\delta b^2$  : Varian butiran

$\delta t^2$  : Varian total

Berdasarkan pada hasil penelusuran, pada pengujian reliabilitas diperlukan angket yang telah dinyatakan valid. Sebelum tahap uji validitas di lakukan data yang dioalah menggunakan SPSS versi 30.

Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.853	30

Berdasarkan kan pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa uji reliabilitas instrumen menggunakan 30 item angket yang telah dinyatakan valid menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha*  $0,853 > 0,60$ , sehigga dapat disimpulkan bahwa angket tersebut memiliki reliabilitas yang baik dan dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alah pengumpulan data dalam penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengolah serta menafsirkan data yang diperoleh dari instrumen penelitian. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menghasilkan informasi yang dapat menjawab pertanyaan serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian eksperimen ini, analisis data dilakukan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik

brainstorming dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran aktif pada siswa.

### 3.6.1 Deskripsi Data

Untuk menghitung rentang data atau interval, berikut rumus yang dapat digunakan yaitu :

$$\text{Interval } k = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Perhitungan untuk menentukan skor atau interval skor dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

$$\text{Interval } k = \frac{150 - 30}{5} = \frac{120}{5}$$

$$\text{Interval } k = 24$$

Selanjutnya, penelitian ini menentukan kategori yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran aktif sebagai berikut :

Tabel 3. 9 Kategori Pembelajaran Aktif

Interval	Presentasi	Kategori
>126	84%	Sangat Tinggi
125-102	83%-68%	Tinggi
101-78	67%-52%	Sedang
77-54	51%-36%	Rendah
<53	35%	Sangat Rendah

### 3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan skor sebelum dan sesudah diberikan treatment, maka dapat menggunakan uji hipotesis *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan *Kolmogorov Smirnow Two Independent Samples* dengan bantuan SPSS. Untuk menentukan  $H_1$ ,  $H_2$ , dan  $H_3$  yang kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1.  $H_1$  : Terdapat peningkatan kemampuan pembelajaran aktif siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* pada kelompok eksperimen.
2.  $H_2$  : Terdapat peningkatan kemampuan pembelajaran aktif siswa melalui layanan bimbingan kelompok tanpa menggunakan teknik *brainstorming* pada kelompok kontrol.
3.  $H_3$  : Terdapat perbedaan keefektifan antara layanan bimbingan kelompok yang menggunakan teknik *brainstorming* dengan layanan bimbingan kelompok tanpa menggunakan teknik dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran aktif siswa.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Sinar Husni, yang terletak di Jl. Veteran. Gg. Utama Pasar V, Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Lokasi tersebut dijadikan sebagai tempat penelitian. Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengidentifikasi siswa yang masih rendah dalam pembelajaran aktif. Setelah proses identifikasi dilakukan, siswa yang terpilih diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming*. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI-TITL dan XI TSM, yang berjumlah 71 siswa. Dari jumlah populasi tersebut dipilih 14 siswa sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 7 siswa pada kelompok eksperimen dan 7 siswa pada kelompok kontrol.

Setelah kedua kelompok diberikan perlakuan yang berbeda, masing-masing kelompok diberikan tes yang berupa anget *pre-test* dan *post-test* yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Tes ini dilakukan untuk mengukur tingkat pembelajaran aktif yang rendah pada kedua kelompok. Analisis data hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Selanjutnya, disajikan hasil analisis serta perhitungan akhir *pre-test* dan *post-test* yang telah diberikan kepada siswa

## 4.2 Kecenderungan Variabel Penelitian

### 4.2.1 Analisis Hasil Data Pre-test dan Post-test pada Kelompok Eksperimen

Sesuai dengan tujuan pelaksanaan Pre-test dan Post-test, yaitu untuk mengidentifikasi kondisi tingkat pembelajaran aktif siswa sebelum perlakuan diberikan (pre-test) dan setelah perlakuan dilaksanakan (post-test), berikut ini hasil analisis mengenai kondisi tingkat pembelajaran aktif pada kelompok eksperimen.

Tabel 4. 1 Skor Pre-test dan Post-test pada kelompok eksperimen

No	Inisial Siswa	Pre-test		Post-test	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	BM	77	Sedang	115	Tinggi
2	JN	89	Sedang	126	Sangat Tinggi
3	NI	81	Sedang	125	Tinggi
4	TH	63	Rendah	103	Tinggi
5	CZ	65	Rendah	122	Tinggi
6	GT	69	Rendah	124	Tinggi
7	RZ	79	Sedang	109	Tinggi
<b>Rata-rata</b>		<b>74,71</b>	<b>Rendah</b>	<b>117,75</b>	<b>Tinggi</b>

Berdasarkan hasil pre-test pada 7 siswa, diketahui bahwa 3 siswa berada pada kategori rendah, 4 siswa kategori sedang. setelah dilakukan post-test, terjadi perubahan dimana 6 siswa berada di kategori sangat tinggi. Dan 1 siswa berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian, tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori rendah dan menunjukkan adanya peningkatan tingkat pembelajaran aktif siswa.

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Meningkatkan Pembelajaran Aktif Kelompok Eksperimen (Pre-test dan Post-test)

Kategori	Interval	Pre-test		Post-test	
		Frekuensi	Presentasi	Frekuensi	presentasi
Sangat Tinggi	>126	0	0%	1	14,2%
Tinggi	125-102	0	0%	6	85,7%

Sedang	101-78	4	57,1%	0	0%
Rendah	77-54	3	42,8%	0	0%
Sangat Rendah	<53	0	0%	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>100%</b>	<b>7</b>	<b>100%</b>

Hasil pre-test pada tabel distribusi frekuensi tersebut, pre-test menunjukkan bahwa 1 siswa (14,3%) menunjukkan sebagian besar siswa berada pada kategori rendah (42,9%). Setelah perlakuan, hasil post-test meningkat, dimana sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi (71,4%) dan sangat tinggi (28,6%). Ini menunjukkan adanya peningkatan hasil setelah perlakuan.

#### 4.2.2 Analisis Hasil Data Pre-test dan Post-test pada Kelompok Kontrol

Sesuai dengan tujuan pelaksanaan pre-test dan post-test, yaitu untuk mengidentifikasi kondisi tingkat pembelajarannya aktif siswa sebelum perlakuan diberikan (pre-test) dan setelah perlakuan dilaksanakan (post-test), berikut ini hasil analisis mengenai kondisi tingkat pembelajaran aktif pada kelompok kontrol.

Tabel 4.3 Skor Pre-test dan Post-test pada kelompok kontrol

No	Inisial Siswa	Pre-test		Post-test	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	WR	51	Sangat Rendah	94	Sedang
2	BG	58	Rendah	59	Rendah
3	MD	47	Sangat Rendah	49	Sangat Rendah
4	TS	35	Sangat Rendah	76	Rendah
5	ZM	59	Rendah	64	Rendah
6	RY	32	Sangat Rendah	43	Sangat Rendah
7	MR	60	Rendah	103	Tinggi
<b>Rata-rata</b>		<b>48,85</b>	<b>Sangat Rendah</b>	<b>69,71</b>	<b>Rendah</b>

Berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan pada 7 siswa dalam kelompok kontrol, ditemukan 4 siswa dalam kategori sangat rendah, 3 siswa terdapat dalam kategori rendah. Setelah pelaksanaan post-test, terjadi peningkatan skor tetapi tidak dengan tingkat kategori, dimana hanya 1 siswa tergolong dalam kategori tinggi, 3 dalam kategori rendah dan 3 kategori masih dalam kategori Sangat rendah.

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Meningkatkan Pembelajaran Aktif Kelompok Kontrol (Pre-test dan Post-test)

Kategori	Interval	Pre-test		Post-test	
		Frekuensi	Presentasi	Frekuensi	presentasi
Sangat Tinggi	>126	0	0%	0	0%
Tinggi	125-102	0	0%	1	14,2%
Sedang	101-78	0	0%	0	0%
Rendah	77-54	3	42,8%	3	42,8%
Sangat Rendah	<53	4	57,1%	3	42,8%
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>100%</b>	<b>7</b>	<b>100%</b>

Hasil pre-test pada tabel distribusi frekuensi kelompok kontrol tersebut, pre-test menunjukkan bahwa 3 siswa (42,8%) pada kategori rendah dan 4 siswa (57,1%) berada pada kategori sangat rendah. Setelah perlakuan, hasil post-test terlihat adanya sedikit perubahan yaitu 1 siswa (14,2%) berada pada kategori sedang, 3 siswa (42,8%) berada pada kategori rendah dan 3 siswa (42,8%) masih berada pada kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pada kelompok kontrol tidak signifikan.

#### 4.2.3 Analisis Perbandingan Skor Pre-Test dan Post-Test antara Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Tabel 4. 5 Skor Pre-Test dan Post-Test antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok Eksperimen			Kelompok kontrol		
Insial siswa	Skor	Kategori	Insial siswa	Skor	Kategori
BM	77	Sedang	WR	51	Sangat Rendah
JN	89	Sedang	BG	58	Rendah
NI	81	Sedang	MD	47	Sangat Rendah
TH	63	Rendah	TS	35	Sangat Rendah
CZ	65	Rendah	ZM	59	Rendah
GT	69	Rendah	RY	32	Sangat Rendah
RZ	79	Sedang	MR	60	Rendah
<b>Rata-rata</b>	<b>74,71</b>	<b>Rendah</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>48,85</b>	<b>Sangat Rendah</b>

Tabel 4. 6 Skor Pre-Test dan Post-Test antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok Eksperimen			Kelompok kontrol		
Insial siswa	Skor	Kategori	Insial siswa	Skor	Kategori
BM	115	Tinggi	WR	94	Sedang
JN	126	Sangat Tinggi	BG	59	Rendah
NI	125	Tinggi	MD	49	Sangat Rendah
TH	103	Tinggi	TS	76	Rendah
CZ	122	Tinggi	ZM	64	Rendah
GT	124	Tinggi	RY	43	Sangat Rendah
RZ	109	Tinggi	MR	103	Sangat Rendah
<b>Rata-rata</b>	<b>117,75</b>	<b>Tinggi</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>69,71</b>	<b>Rendah</b>

### 4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji nonparametrik, yaitu Wilcoxon Signed Ranks Test. Analisis tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 30. Uji ini digunakan untuk menganalisis data yang berpasangan guna mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua hasil pengukuran. Selain itu, apabila data yang dianalisis bersifat independen, maka dapat digunakan uji Kolmogorov Smirnov Two Independent Samples. Dalam analisis Wilcoxon Signed Ranks Test, hasil yang diperoleh meliputi nilai mean rank dan sum of ranks, yang kemudian dikelompokkan ke dalam negative ranks, positive ranks, dan ties.

Kategori negative ranks menunjukkan bahwa skor post-test lebih rendah dibandingkan pre-test. Sebaliknya, positive ranks menunjukkan adanya peningkatan skor dari pre-test ke post-test. Sementara itu, ties menunjukkan tidak adanya perubahan antara nilai pre-test dan post-test. Notasi N menyatakan jumlah subjek pada setiap kategori. Mean rank menunjukkan rata-rata peringkat, sedangkan sum of ranks merupakan jumlah total peringkat pada tiap kategori.

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis ditentukan sebagai berikut :

1. Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak apabila nilai signifikan (Sig. 2-tailed)  $>$  alpha ( $\alpha = 0,05$ ).
2. Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima apabila nilai signifikan (Sig. 2-tailed)  $>$  alpha ( $\alpha = 0,05$ ).

#### 4.3.1 Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat peningkatan pembelajaran aktif siswa pada kelompok eksperimen setelah di berikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *braistorming*. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis Wilcoxon Signed Ranks Test yang diolah melalui aplikasi SPSS versi 30. Hasil analisis tersebut kemudian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 *Wilcoxon Signed Ranks Test* Perbedaan Tingkat pembelajaran aktif antara Pre-test dan Post-test pada Kelompok Eksperimen

Test Statistics <sup>a</sup>	
	posttetst - pretest
Z	-2.366 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan analisis yang disajikan dalam tabel 4.7, diperoleh nilai statistik uji sebesar  $Z = -2.366$  dengan tingkat signifikan (Asymp. Sig.2-tailed) sebesar .018. Nilai ini berada di bawah batas signifikan 0,05 ( $0,018 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada tingkat pembelajaran aktif siswa di kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming*.

Untuk mengetahui arah perbedaan tersebut, apakah nilai pre-test atau post-test yang lebih tinggi, dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Arah Perbedaan Pre-test dan Post-Test Tingkat pemebelajaran aktif pada Kelompok Eksperimen

	Ranks		
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttetst - Pretest Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
Positive Ranks	7 <sup>b</sup>	4.00	28.00
Ties	0 <sup>c</sup>		
Total	7		

a. posttetst < pretest

b. posttetst > pretest

c. posttetst = pretest

Berdasarkan hasil output yang diperoleh, diketahui bahwa seluruh responden yang berjumlah 7 siswa mengalami peningkatan skor pembelajaran aktif setelah diberikan perlakuan. Hal ini terlihat dari jumlah positive ranks sebanyak 7 dengan nilai mean ranks sebesar 4,00 dan sum of ranks sebesar 28,00. Selain itu, tidak ditemukan negative ranks maupun ties, yang menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mengalami penurunan maupun tidak mengalami perubahan skor.

#### 4.3.2 Pengujia Hipotesis Kedua

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat peningkatan pembelajaran aktif siswa pada kelompok kontrol setelah di berikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis Wilcoxon Signed Ranks Test yang diolah melalui

aplikasi SPSS versi 30. Hasil analisis tersebut kemudian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 *Wilcoxon Signed Ranks Test* Perbedaan Tingkat pembelajaran aktif antara pre-test dan post-test pada kelompok kontrol

Test Statistics <sup>a</sup>	
posttest - pretest	
Z	-2.371 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan analisis yang disajikan dalam tabel 4.7, diperoleh nilai statistik uji sebesar  $Z = -2.371$  dengan tingkat signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0.018. Nilai ini berada di bawah batas signifikansi 0.05 ( $0.012 < 0.05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* tingkat pembelajaran aktif pada kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok.

Untuk menentukan arah perbedaan tersebut, yaitu apakah skor pretest atau post-test yang lebih tinggi, dapat dilakukan pengamatan pada tabel berikut :

Tabel 4. 10 Arah Perbedaan Pre-test dan Post-Test Tingkat pembelajaran aktif

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	7 <sup>b</sup>	4.00	28.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	7		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Berdasarkan hasil output yang diperoleh, diketahui bahwa seluruh responden sebanyak 7 siswa mengalami peningkatan skor pembelajaran aktif setelah diberikan perlakuan. Hal ini tercermin dari jumlah positive ranks yang mencapai 7, dengan mean ranks sebesar 4.00 dan sum of ranks sebesar 28.00. Selain itu, tidak terdapat negative ranks maupun ties, yang menunjukkan bahwa tidak ada peserta yang mengalami penurunan atau tidak mengalami perubahan skor.

#### 4.3.3 Penguji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan adanya perbedaan yang signifikan pada tingkat pembelajaran aktif siswa antara kelompok eksperimen yang diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* dan kelompok kontrol yang memperoleh layanan tanpa teknik tersebut. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan program SPSS versi 30 melalui teknik *Kolmogorov-Smirnov Two Independent Samples*.

Hasil analisisnya pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Uji *Kolmogorov-Smirnov Two Independent Samples* terhadap pembelajaran aktif Siswa pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Test Statistics <sup>a</sup>		Posttest
Most Extreme Differences	Absolute	.857
	Positive	.000
	Negative	-.857
Kolmogorov-Smirnov Z		1.604
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012

a. Grouping Variable: Kelompok

Berdasarkan hasil analisis *Kolmogorov-Smirnov Two Independent Samples* yang disajikan dalam tabel 4.11, diperoleh nilai statistik Z sebesar 1.604 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) kurang dari 0.12 ( $<0,12$ ). Nilai ini berada di bawah batas signifikansi 0.05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini diterima, yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan distribusi yang signifikan dalam tingkat pembelajaran aktif siswa antara kelompok eksperimen yang menerima layanan bimbingan kelompok dengan teknik *braistorming* dan kelompok kontrol yang mendapatkan layanan bimbingan kelompok tanpa menggunakan teknik tersebut.

#### **4.4 Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan tingkat pembelajaran aktif pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan layanan bimbingan kelompok. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hasil tersebut, dilakukan pembahasan terhadap data dan temuan yang telah diperoleh. Pembahasan ini juga dikaitkan dengan teori-teori yang relevan serta pendekatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming*.

##### **4.4.1 Adanya Perbedaan Tingkat Pembelajaran Aktif Siswa pada Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan hasil observasi awal dan pelaksanaan *pre-test* terhadap siswa, ditemukan bahwa tingkat kemampuan pembelajaran aktif siswa masih tergolong rendah. Oleh karena itu, diberikan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *brainstorming* guna meningkatkan kemampuan pembelajaran aktif siswa. Setelah pelaksanaan layanan tersebut, hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, di mana sebagian besar siswa berhasil mencapai kategori

pembelajaran aktif yang lebih tinggi.

Selama pelaksanaan layanan, siswa menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan tersebut. Teknik *brainstorming* berperan dalam mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengemukakan ide, pendapat, serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, melalui kegiatan *brainstorming* siswa juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir, menyampaikan gagasan, serta menanggapi pendapat teman dalam situasi pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan pembelajaran aktif siswa. Selain itu, teknik ini juga membantu siswa memahami pentingnya berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas maupun dalam kegiatan belajar sehari-hari.

#### **4.4.2 Adanya Perbedaan Tingkat Pembelajaran Aktif Siswa pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan dalam peningkatan kemampuan pembelajaran aktif antara kelompok eksperimen yang menerima layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* dan kelompok kontrol yang hanya mendapatkan layanan bimbingan kelompok tanpa menggunakan teknik tersebut. Perbedaan ini dapat dilihat dari skor rata-rata post-test pada kedua kelompok. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dalam kemampuan pembelajaran aktif dibandingkan dengan kelompok kontrol, meskipun selisih skor antara kedua kelompok tidak terlalu besar.

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknik *brainstorming* dalam layanan bimbingan kelompok memberikan dampak yang

lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran aktif siswa. Melalui teknik *brainstorming*, siswa didorong untuk mengemukakan berbagai ide dan pendapat secara bebas terkait dengan topik yang dibahas dalam kegiatan kelompok. Dengan demikian, siswa dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, mengembangkan kemampuan berpikir, serta meningkatkan keberanian dalam menyampaikan gagasan dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok.

Selain itu, rendahnya kemampuan pembelajaran aktif siswa juga dipengaruhi oleh kebiasaan belajar yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga siswa kurang terbiasa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa kurang berani untuk mengemukakan pendapat, bertanya, maupun menanggapi ide dari teman sekelasnya. Oleh karena itu, penerapan teknik *brainstorming* dalam layanan bimbingan kelompok menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Melalui kegiatan *brainstorming*, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan berbagai gagasan, ide, maupun tanggapan secara bebas tanpa adanya rasa takut atau ragu. Proses ini tidak hanya membantu siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan kelompok, tetapi juga mampu melatih kemampuan berpikir kritis, menghargai pendapat orang lain, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, teknik *brainstorming* dapat menjadi salah satu strategi yang

efektif dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran aktif siswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pembelajaran aktif pada kelompok eksperimen setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *brainstorming*. Peningkatan ini di buktikan melalui hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,018, di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. selain itu, terjadi peningkatan skor post-test pada seluruh siswa dalam kelompok eksperimen yang berada pada kategori tinggi. Penerapan teknik *brainstorming* terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan, keberanian, dan mengambil keputusan yang bijaksana.
2. Kelompok kontrol yanghannya mendapatkan layanan bimbingan kelompok tanpa menggunakan teknik *brainstorming* juga mengalami peningkatan dalam tingkat pembelajaran aktif. Namun, peningkatan yang terjadi tidak sebesar peningkatan pada kelompok eksperimen. Hal ini terlihat dari hasil uji *Wilcoxon* yang menunjukkan nilai signifikan sama yaitu 0,018. Demikian, hasil post-test siswa di kelompok kontrol rata-rata hanya naik ke kategori sedang dan belum mencapai tingkat optimal seperti pada kelompok eksperimen.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pembelajaran aktif antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji *Kolmogorov- Smirnov Two Independent Samples* menunjukkan signifikan kurang dari 0,012. Hal ini

mengidentifikasi bahwa layanan bimbingan kelompok yang menerapkan teknik *brainstorming* lebih efektif dibandingkan dengan layanan bimbingan kelompok yang tidak menggunakan teknik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik yang melibatkan partisipasi aktif siswa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kemampuan pembelajaran aktif. Berdasarkan pada hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* efektif dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran aktif siswa kelas XI TITL di SMK Sinar Husni.

## 5.2 Saran

Berdasarkan, kesimpulan yang telah di sampaikan, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut :

### 1. Bagi Gur BK Konselor Sekolah

Disarankan untuk menerapkan layanan bimbingan kelompok yang menggunakan teknik *brainstorming* dalam menangani siswa yang memiliki tingkat kemampuan pembelajaran aktif yang rendah. Teknik ini terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk lebih aktif, percaya diri, serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

### 2. Bagi Siswa

Diharapkan agar siswa dapat mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan kesadaran dan keterbukaan diri yang tinggi. Kegiatan pada teknik *brainstorming* dapat menjadi refleksi diri untuk memahami perilaku dan membentuk rasa tanggung jawab.

### 3. Bagi Sekolah

Sebaiknya pihak sekolah mendukung keberlangsungan layanan bimbingan dan konseling secara optimal, termasuk penyediaan waktu khusus dan ruang yang layak bagi Guru BK agar dapat menjalankan layanan bimbingan kelompok secara terencana dan terstruktur. Khususnya dengan pendekatan teknik *brainstorming*.

#### 4. Bagi Peneliti

Peneliti merekomendasikan agar studi lanjutnya dapat mengkaji penggunaan teknik *brainstorming* pada aspek psikologis lainnya, seperti pengembangan empati, keterampilan sosial, maupun kemampuan penyesuaian diri. Selain itu, penelitian di masa mendatang juga dapat memperluas cakupan dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih banyak serta peserta dengan latar belakang yang lebih beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, O. M. T. (2025). *Revitalisasi Kurikulum: Strategi Pembelajaran Yang Membentuk Karakter Dan Keterampilan Siswa*. PT. Nawala Gama Education.
- Amin, D. (2016). Penerapan metode curah gagasan (*brainstorming*) untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 5(2), 1–15.
- Asbi, A., Hasibuan, M. F., & Sari, M. (2022). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Teknik Acceptance and Commitment untuk Mengurangi Gaya Hidup Konsumtif. 5(2), 156–170.
- Mariana, S., Bunu, H. Y., & Feronika, N. (2021). Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Brainstorming Untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Dalam Komunikasi Pada Siswa Man Kota Palangka Raya. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop*, 1(1), 16–21.
- Azura, R. (2022). *Jurnal Riset Ilmiah*. *Jurnal Riset Ilmiah*, 1(01), 15–18. <https://manggalajournal.org/index.php/sinergi/article/view/1218/1479>
- Basuki, R. (2021). Strategi Peningkatan Pembelajaran Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu dengan Metode Brainstorming.
- Dogani, B. (2023). Active Learning And Effective Teaching Strategies. *International Journal of Advanced Natural Sciences and Engineering Researches*, 7(4), 136–142.
- Dogani, B. (2023). Araştırma Makalesi. 136–142. <https://doi.org/10.59287/ijanser.2023.7.4.578>
- Handayani, H. (2020). Pengaruh implementasi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 50–60.
- Hasanah, N., & Pujiati, P. (2025). Penerapan Pendekatan Deep Learning Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar Kota Bekasi. *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 72–79.
- Layanan, E., Klasikal, B., & Teknik, M. (2025). *Jurnal edukatif*. 3(2), 265–270.
- Nafiah, D. A., Falya Hamidah, Siti Mufidah, Salmaa Rihhadatul „Aisy, & Badrus Zaman. (2024). Tinjauan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 187–198.
- Putra, S. (2019). 273-Article Text-777-1-10-20190521. *Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 4 No. 1 Me(1).

- Prasetya, I (2022). *Metotologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktek*. Umsu Pres.
- Rahmi, F. (2025). Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Brainstorming Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa Smp Negeri 2 Tigo Lurah.
- Ritonga, S. (2023). Rekapitulasi Rata-Rata Hasil Wawancara Calon Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhan Batu Tahun 2023. *Tarbiyah bil Zalam, Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains*.
- Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, (2008), *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling Di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, h.64
- Suryadi, A. (2022). *Memahami ragam strategi pembelajaran* (Suryadi, A). CV Jejak (Jejak Publisher).
- Simbolon, J. (2020). Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 13(1), 77. <https://doi.org/10.24114/jtp.v13i1.18002>
- Siregar, M. D. (2017). Pengaruh Pemberian Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Siswa SDN 2 Kelayu Jorong. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 56–67.
- Siregar, R. (2024). Urgensi Asas-Asas Bimbingan dan Koseling Islam Dalam Pemeliharaan Kesehatan Mental. 4(1), 980–993.
- Sundari Yolla Utari, dkk. (2024). *Metode Penelitian* (Suhardi, Ed.; 1 ed.). CV. Gita Lentera. <https://www.researchgate.net/publication/377847335>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Surya, R. Z., & Rosliana. (2020). Brainstorming business model canvas pada formulasi strategi “Rabuk Diyang” sebagai produk khas Kabupaten Indragiri Hilir. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan*
- Wulan, I. C., & Reinita, R. (2021). Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Metode Brainstorming di kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(4), 286–300.
- Kartika, Y. D., & Siregar, A. (2023). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Brainstorming untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Siswa Kelas X SMA di Kota Kisaran. 6, 348–359.

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)  
BIMBINGAN KELOMPOK  
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2025 / 2026**

Satuan Pendidikan	: SMK Sinar Husni
Kelas	: XI TITL
Alokasi Waktu	: 45 Menit (Pertemuan 1)
Bidang Layanan	: Pribadi-Sosial
Materi Layanan	: Peningkatan Keterlibatan Dan Kerja Sama Siswa Dalam Pembelajaran Aktif
Strategi Layanan	: Bimbingan Kelompok
Teknik Layanan	: <i>Brainstorming</i>
Aspek Perkembangan/SKKPD	: Keterampilan Sosial dan Kerja Sama dalam Pembelajaran
Model dan Metode	: Diskusi dan Tanya Jawab
Media Alat	: Laptop dan Power Point

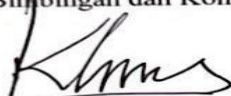
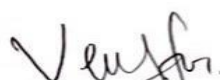
<b>TUJUAN LAYANAN</b>		
Tahap Pengenalan (Pengetahuan)	Tahap Akomodasi (Sikap)	Tahap Tindakan (Ketrampilan)
1. Peserta didik dapat memahami pentingnya keterlibatan aktif dan kerja sama dalam proses pembelajaran.	1. Peserta didik menunjukkan sikap terbuka, percaya diri, dan saling menghargai dalam kegiatan diskusi kelompok.	2. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dan bekerja sama dengan teman melalui kegiatan <i>brainstorming</i> dalam pembelajaran.
<b>LANGKAH KEGIATAN</b>		
Kegiatan Awal	a. Guru BK mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa. b. Membina hubungan baik ( <i>rapport</i> ) dan menanyakan kabar peserta didik. c. Menjelaskan pengertian, tujuan, dan asas-asas bimbingan kelompok. d. Menyampaikan langkah-langkah kegiatan teknik <i>Brainstorming</i> .	
Tahap Peralihan	a. <i>Ice Breaking</i> untuk mencairkan suasana dan melatih fokus (agar lebih bersemangat). b. Menanyakan kesiapan anggota kelompok serta menjelaskan bahwa kegiatan akan memasuki tahap inti.	
Kegiatan Inti	a. Penyampaian Materi : Guru BK menjelaskan pentingnya keterlibatan dan kerja sama dalam pembelajaran aktif	

	<p>b. Brainstorming : Peserta didik menyampaikan ide, pendapat, dan pengalaman terkait kerja kelompok di kelas</p> <p>c. Diskusi Kelompok : Peserta didik berdiskusi dan saling menanggapi ide teman</p> <p>d. Refleksi : Peserta didik menyimpulkan manfaat kerja sama dan keaktifan dalam belajar</p>
Kegiatan Penutup	<p>a. Mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan</p> <p>b. Meminta siswa untuk menyampaikan kesan setelah melakukan kegiatan</p> <p>c. Membahas kegiatan selanjutnya dengan pertemuan yang akan dilakukan kembali agar keseluruhan anggota dapat kesempatan mengemukakan pengalaman dan pendapatnya.</p> <p>d. Mengucapkan terima kasih dan berdo'a sebelum kegiatan diakhiri</p>
<b>PENILAIAN</b>	
1. Penilaian Proses	Observasi keterlibatan aktif, keberanian menyampaikan pendapat, dan kerja sama peserta didik selama kegiatan berlangsung.
2. Penilaian Hasil	Peserta didik mengisi angket refleksi tentang keaktifan dan kerja sama dalam pembelajaran.
3. Tindak Lanjut	Memberikan pendampingan atau layanan lanjutan bagi peserta didik yang masih kurang aktif atau mengalami kesulitan bekerja sama.

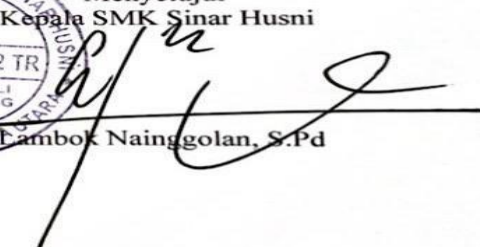
Medan, 19 Februari 2026

Mengetahui,  
Guru Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa Yang Bertanggung Jawab

Khairul Mul Kan, SP, S.Pd, SE, M.Psi.

Vemila Yulistatrifanny Siregar  
NPM 2202080046Menyetujui  
Kepala SMK Sinar Husni

  
Lambok Nainggolan, S.Pd

## **MATERI LAYANAN**

### **A. Pertanyaan Konselor untuk Memancing Diskusi**

1. Apakah kamu sering terlibat aktif dalam diskusi di kelas?
2. Bagaimana perasaanmu ketika bekerja sama dengan teman dalam kelompok?
3. Apa yang biasanya membuat siswa kurang aktif saat pembelajaran berlangsung?
4. Mengapa kerja sama penting dalam kegiatan belajar kelompok?
5. Menurutmu bagaimana cara agar semua anggota kelompok bisa aktif?
6. Apa yang dapat kamu lakukan agar lebih berani menyampaikan pendapat?
7. Bagaimana manfaat kerja sama bagi keberhasilan belajar?

### **B. Contoh Kebiasaan Siswa yang Aktif dan Mampu Bekerja Sama**

1. Berani menyampaikan pendapat saat diskusi.
2. Mau mendengarkan ide teman.
3. Saling membantu ketika mengerjakan tugas kelompok.
4. Berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
5. Menghargai pendapat orang lain.

### **C. Contoh Kebiasaan Rendahnya Keterlibatan Siswa**

1. Diam ketika diskusi kelompok.
2. Tidak mau menyampaikan pendapat.
3. Bergantung pada teman saat mengerjakan tugas.
4. Tidak mau bekerja sama dalam kelompok.

### **D. Penyebab Rendahnya Keterlibatan dalam Pembelajaran**

1. Kurang percaya diri.
2. Takut salah saat menyampaikan pendapat.
3. Tidak terbiasa bekerja sama dengan teman.
4. Kurangnya motivasi belajar.

**E. Dampak Kurangnya Keterlibatan dan Kerja Sama**

1. Proses belajar menjadi kurang efektif.
2. Tugas kelompok tidak selesai dengan baik.
3. Kurangnya pemahaman terhadap materi.
4. Hubungan dengan teman kurang baik.

**F. Cara Meningkatkan Keterlibatan dan Kerja Sama**

1. Berani menyampaikan ide atau pendapat.
2. Belajar menghargai pendapat orang lain.
3. Saling membantu dalam kelompok.
4. Aktif mengikuti kegiatan diskusi.

**G. Tantangan / Game Menara Kerja Sama**

Cara Bermain:

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil.
2. Setiap kelompok diberikan beberapa kertas atau buku.
3. Tugas kelompok adalah membuat **menara paling tinggi dalam waktu 3 menit**.
4. Semua anggota harus berkontribusi dalam membangun menara.

**Tujuan Game:**

Melatih keterlibatan siswa, kerja sama, dan komunikasi dalam kelompok.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN KELOMPOK**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2025 / 2026**

Satuan Pendidikan	: SMK Sinar Husni
Kelas	: XI TITL
Alokasi Waktu	: 45 Menit (Pertemuan 2)
Bidang Layanan	: Pribadi-Akademik
Materi Layanan	: Pengembangan Inisiatif, Kemandirian, serta Motivasi Belajar Siswa melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan <i>Teknik Brainstorming</i>
Strategi Layanan	: Bimbingan Kelompok
Teknik Layanan	: <i>Brainstorming</i>
Aspek Perkembangan/SKKPD	: Kemandirian Dan Motivasi Belajar Pembelajaran
Model dan Metode	: Diskusi dan Tanya Jawab
Media Alat	: Laptop dan Power Point

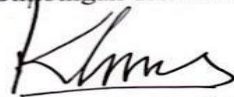
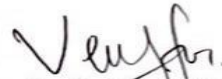
<b>TUJUAN LAYANAN</b>		
Tahap Pengenalan (Pengetahuan)	Tahap Akomodasi (Sikap)	Tahap Tindakan (Ketrampilan)
1. Peserta didik dapat memahami pentingnya inisiatif, kemandirian, dan motivasi dalam kegiatan belajar.	2. Peserta didik menunjukkan sikap percaya diri, mandiri, dan memiliki semangat belajar yang positif.	3. Peserta didik mampu menunjukkan inisiatif dan kemandirian belajar melalui kegiatan diskusi dan brainstorming.
<b>LANGKAH KEGIATAN</b>		
Kegiatan Awal	a. Guru BK mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa. b. Membina hubungan baik ( <i>rapport</i> ) dan menanyakan kabar peserta didik. c. Menjelaskan pengertian, tujuan, dan asas-asas bimbingan kelompok. d. Menyampaikan langkah-langkah kegiatan teknik <i>Brainstorming</i> .	
Tahap Peralihan	c. <i>Ice Breaking</i> untuk mencairkan suasana dan melatih fokus (agar lebih bersemangat). d. Menanyakan kesiapan anggota kelompok serta menjelaskan bahwa kegiatan akan memasuki tahap inti.	
Kegiatan Inti	e. Guru BK menyampaikan materi tentang inisiatif, kemandirian, dan motivasi belajar	

	<p>f. Peserta didik melakukan brainstorming terkait kebiasaan belajar mereka</p> <p>g. Diskusi kelompok untuk menemukan solusi meningkatkan motivasi belajar</p> <p>h. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi</p>
Kegiatan Penutup	<p>i. Evaluasi pemahaman peserta didik</p> <p>j. Salah satu siswa menyampaikan kesan</p> <p>k. Informasi kegiatan lanjutan</p> <p>l. Doa dan penutup</p>
<b>PENILAIAN</b>	
1. Penilaian Proses	Observasi keaktifan, inisiatif, dan partisipasi siswa dalam diskusi.
2. Penilaian Hasil	Angket refleksi tentang kemandirian dan motivasi belajar.
3. Tindak Lanjut	Pendampingan lanjutan bagi siswa yang motivasi belajarnya masih rendah.

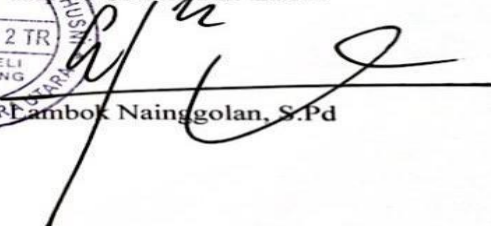
Medan, 19 Februari 2026

Mengetahui,  
Guru Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa Yang Bertanggung Jawab

Khairul Mul Kan, SP, S.Pd, SE, M.Psi.

Vemila Yulistatrifanny Siregar  
NPM 2202080046Menyetujui  
Kepala SMK Sinar Husni
  
Bambang Nainggolan, S.Pd

## **MATERI LAYANAN**

### **A. Pertanyaan Konselor**

1. Apa yang kamu lakukan ketika mendapatkan tugas dari guru?
2. Apakah kamu mengerjakan tugas sendiri atau menunggu bantuan teman?
3. Menurutmu apa arti belajar secara mandiri?
4. Apa yang membuat seseorang memiliki motivasi belajar tinggi?
5. Bagaimana cara meningkatkan semangat belajar?

### **B. Contoh Kebiasaan Siswa yang Mandiri**

1. Mengerjakan tugas tanpa disuruh.
2. Mencari informasi tambahan dari buku atau internet.
3. Berinisiatif bertanya jika tidak memahami materi.
4. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

### **C. Contoh Kebiasaan Kurangnya Kemandirian**

1. Menunda pekerjaan.
2. Selalu menunggu bantuan orang lain.
3. Kurang memiliki semangat belajar.

### **D. Penyebab Kurangnya Kemandirian**

1. Kurangnya motivasi belajar.
2. Kebiasaan bergantung pada orang lain.
3. Kurangnya rasa percaya diri.

### **E. Dampak Kurangnya Kemandirian**

1. Tugas tidak selesai tepat waktu.
2. Prestasi belajar menurun.
3. Kurang berkembangnya kemampuan diri.

### **F. Cara Mengembangkan Kemandirian Belajar**

1. Menentukan target belajar.
2. Membiasakan belajar secara teratur.
3. Mengerjakan tugas secara mandiri.
4. Berusaha mencari solusi ketika menghadapi kesulitan.

**G. Tantangan / game 30 detik**

Cara Bermain:

1. Konselor memberikan satu tantangan kecil kepada siswa.
2. Contoh: menyebutkadalama 30 detik.
3. Siswa yang berani menjawab terlebih dahulu mendapatkan apresiasi.

**Tujuan Game:**

Melatih keberanian mengambil inisiatif dan meningkatkan motivasi belajar.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN KELOMPOK**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2025 / 2026**

Satuan Pendidikan	: SMK Sinar Husni
Kelas	: XI TITL
Alokasi Waktu	: 45 Menit (Pertemuan 3)
Bidang Layanan	: Belajar
Materi Layanan	: Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif serta Tanggung Jawab Belajar Siswa melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik <i>Brainstorming</i>
Strategi Layanan	: Bimbingan Kelompok
Teknik Layanan	: <i>Brainstorming</i>
Aspek Perkembangan/SKKPD	: Berpikir Kritis, Kreatif, dan Tanggung Jawab Belajar Pembelajaran
Model dan Metode	: Diskusi dan Tanya Jawab
Media Alat	: Laptop dan Power Point

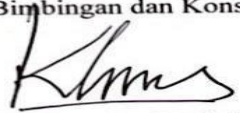
<b>TUJUAN LAYANAN</b>		
Tahap Pengenalan (Pengetahuan)	Tahap Akomodasi (Sikap)	Tahap Tindakan (Ketrampilan)
1. Peserta didik memahami pentingnya berpikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab dalam belajar.	2. Peserta didik menunjukkan sikap terbuka, aktif, dan bertanggung jawab terhadap tugas belajar.	3. Peserta didik mampu mengemukakan ide secara kritis dan kreatif serta bertanggung jawab dalam kegiatan kelompok.
<b>LANGKAH KEGIATAN</b>		
Kegiatan Awal	a. Guru BK mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa. b. Membina hubungan baik ( <i>rapport</i> ) dan menanyakan kabar peserta didik. c. Menjelaskan pengertian, tujuan, dan asas-asas bimbingan kelompok. d. Menyampaikan langkah-langkah kegiatan teknik <i>Brainstorming</i> .	
Tahap Peralihan	e. <i>Ice Breaking</i> untuk mencairkan suasana dan melatih fokus (agar lebih bersemangat). f. Menanyakan kesiapan anggota kelompok serta menjelaskan bahwa kegiatan akan memasuki tahap inti.	

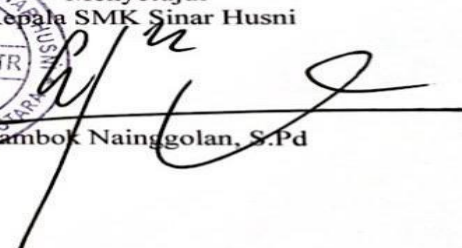
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian materi berpikir kritis dan kreatif</li> <li>2. Brainstorming tentang permasalahan belajar di kelas</li> <li>3. Diskusi solusi dan tanggung jawab belajar</li> <li>4. Refleksi hasil diskusi</li> </ol>
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Evaluasi pemahaman peserta didik</li> <li>6. Salah satu siswa menyampaikan kesan</li> <li>7. Informasi kegiatan lanjutan</li> <li>8. Doa dan penutup</li> </ol>
<b>PENILAIAN</b>	
1. Penilaian Proses	Observasi keaktifan berpikir, kreativitas ide, dan tanggung jawab siswa
2. Penilaian Hasil	Angket refleksi kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan tanggung jawab belajar
3. Tindak Lanjut	Layanan lanjutan bagi siswa yang masih kurang aktif dan bertanggung jawab.

Medan, 14 Februari 2026

Mengetahui,  
Guru Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa Yang Bertanggung Jawab

  
 Khairul Mul Kan, SP, S.Pd, SE, M.Psi.

  
Vemila Yulistatrifanny Siregar  
 NPM 2202080046
Menyetujui  
Kepala SMK Sinar Husni
  
 Bambang Nainggolan, S.Pd

## **MATERI LAYANAN**

### **A. Pertanyaan-Pertanyaan Konselor Untuk Memancing Dialog**

1. Apa yang kamu lakukan ketika menghadapi tugas yang sulit di sekolah?
2. Pernahkah kamu mencoba mencari cara lain untuk menyelesaikan suatu masalah belajar?
3. Bagaimana perasaanmu ketika diminta menyampaikan pendapat di kelas?
4. Apa yang membuat kamu merasa ragu dalam mengemukakan ide atau gagasan?
5. Menurutmu, mengapa kemampuan berpikir kritis dan kreatif penting dalam belajar?
6. Apa yang bisa kamu lakukan agar lebih bertanggung jawab terhadap tugas belajar?
7. Bagaimana cara kamu melatih diri agar berani berpikir dan berpendapat secara mandiri?

### **B. Contoh Kebiasaan Siswa yang Memiliki Berpikir Kritis dan Kreatif**

1. Berani menyampaikan pendapat atau ide dalam diskusi.
2. Mencoba berbagai cara dalam menyelesaikan masalah.
3. Aktif bertanya ketika ada hal yang belum dipahami.
4. Mampu memberikan solusi atau saran terhadap suatu masalah.
5. Bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas belajar.

### **C. Contoh Kebiasaan Rendahnya Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif**

1. Pasif saat diskusi atau pembelajaran berlangsung.
2. Takut menyampaikan pendapat atau ide.
3. Hanya menunggu jawaban dari guru atau teman.
4. Mudah menyerah ketika menghadapi masalah belajar.

### **D. Sebab-Sebab Rendahnya Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif**

1. Kurangnya kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat.
2. Kurang terbiasa berdiskusi atau bertukar pikiran.
3. Lingkungan belajar yang kurang mendukung.
4. Takut melakukan kesalahan saat mencoba hal baru.

**E. Dampak Rendahnya Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif**

1. Sulit menyelesaikan masalah belajar secara mandiri.
2. Kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Ketergantungan kepada orang lain dalam belajar.
4. Kurangnya tanggung jawab terhadap tugas sekolah.

**F. Kegiatan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif**

1. Berdiskusi kelompok untuk memecahkan masalah bersama.
2. Mengemukakan ide atau pendapat saat pembelajaran.
3. Mencoba cara baru dalam menyelesaikan tugas.
4. Melatih diri untuk berpikir terbuka terhadap berbagai pendapat.

**G. Game Solusi Cepat****Cara Bermain:**

1. Konselor memberikan sebuah masalah sederhana.
2. Contoh: “Jika kamu kesulitan memahami pelajaran, apa yang harus dilakukan?”
3. Setiap siswa harus memberikan satu solusi berbeda.

**Tujuan Game:**

Melatih siswa berpikir kritis dan kreatif dalam mencari solusi.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN KELOMPOK**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2025 / 2026**

Satuan Pendidikan	: SMK Sinar Husni
Kelas	: XI TKR
Alokasi Waktu	: 45 Menit (Pertemuan 1)
Bidang Layanan	: Pribadi-Sosial
Materi Layanan	:Penguatan Partisipasi Aktif serta Kerja Sama Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran melalui Layanan Bimbingan Kelompok
Strategi Layanan	: Bimbingan Kelompok
Aspek Perkembangan/SKKPD	: Ketrampilan Sosial
Model dan Metode	: Diskusi dan Tanya Jawab
Media Alat	: Laptop dan Power Point


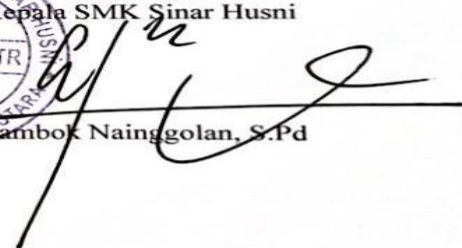
<b>TUJUAN LAYANAN</b>		
Tahap Pengenalan (Pengetahuan)	Tahap Akomodasi (Sikap)	Tahap Tindakan (Ketrampilan)
1. Peserta didik dapat memahami pentingnya partisipasi aktif dan kerja sama dalam kegiatan pembelajaran.	2. Peserta didik memiliki kesadaran untuk terlibat aktif serta menghargai pendapat teman dalam proses belajar.	3. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku aktif dan bekerja sama dalam diskusi kelompok di kelas.
<b>LANGKAH KEGIATAN</b>		
Kegiatan Awal	e. Guru BK mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa. f. Membina hubungan baik ( <i>rapport</i> ) dan menanyakan kabar peserta didik. g. Menjelaskan pengertian, tujuan, dan asas-asas bimbingan kelompok. h. Menjelaskan maksud dan tujuan layanan bimbingan kelompok	
Tahap Peralihan	g. <i>Ice Breaking</i> untuk mencairkan suasana dan melatih fokus (agar lebih bersemangat). h. Menanyakan kesiapan anggota kelompok serta menjelaskan bahwa kegiatan akan memasuki tahap inti.	

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru BK menjelaskan pengertian dan pentingnya partisipasi aktif serta kerja sama dalam kegiatan pembelajaran.</li> <li>Guru BK mengajak peserta didik berdiskusi mengenai pengalaman mereka terkait keaktifan dan kerja sama saat belajar di kelas.</li> <li>Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan cara meningkatkan partisipasi aktif dan kerja sama dalam pembelajaran.</li> <li>Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi dan Guru BK memberikan penguatan serta motivasi.</li> </ol>
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru BK bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang pentingnya partisipasi aktif dan kerja sama dalam pembelajaran.</li> <li>Guru BK memberikan pertanyaan refleksi untuk mengetahui pemahaman peserta didik.</li> <li>Salah satu peserta didik menyampaikan kesan dan pesan setelah mengikuti kegiatan.</li> <li>Guru BK menutup kegiatan dengan doa dan ucapan terima kasih.</li> </ol>
<b>PENILAIAN</b>	
1. Penilaian Proses	Guru BK mengamati keaktifan siswa dan kerja sama selama kegiatan bimbingan kelompok berlangsung
2. Penilaian Hasil	Siswa mengisi angket untuk mengetahui peningkatan partisipasi aktif dan kerja sama dalam pembelajaran.
3. Tindak Lanjut	Memberikan bimbingan lanjutan kepada siswa yang masih kurang aktif dan kurang bekerja sama

Medan, 19 Februari 2026

Mengetahui,  
Guru Bimbingan dan Konseling
  
 Khairul Mul Kan, SP, S.Pd, SE, M.Psi.

Mahasiswa Yang Bertanggung Jawab

  
 Vemila Yulistatrifanny Siregar  
 NPM 2202080046
Menyetujui  
Kepala SMK Sinar Husni
  
 Bambang Nainggolan, S.Pd

## **MATERI LAYANAN**

### **A. Pertanyaan-Pertanyaan Konselor**

1. Apakah kamu sering terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas?
2. Bagaimana pengalamanmu saat bekerja sama dengan teman dalam kelompok?
3. Apa yang membuat kamu kurang aktif dalam diskusi kelompok?
4. Mengapa kerja sama penting dalam kegiatan belajar?
5. Bagaimana cara kamu meningkatkan partisipasi dalam kegiatan kelompok?

6.

### **B. Contoh Kebiasaan Partisipasi Aktif dan Kerja Sama**

1. Aktif mengikuti diskusi kelompok.
2. Membantu teman ketika mengalami kesulitan belajar.
3. Berani mengemukakan pendapat dalam kelompok.
4. Menghargai pendapat orang lain.
5. Bertanggung jawab terhadap tugas kelompok.

### **C. Contoh Kebiasaan Rendahnya Partisipasi dan Kerja Sama**

1. Pasif saat kegiatan kelompok.
2. Tidak berkontribusi dalam menyelesaikan tugas kelompok.
3. Kurang peduli terhadap hasil kerja kelompok.
4. Enggan bekerja sama dengan teman.

### **D. Sebab-Sebab Rendahnya Partisipasi dan Kerja Sama**

1. Kurangnya rasa percaya diri.
2. Kurangnya keterampilan komunikasi.
3. Kurangnya motivasi dalam belajar kelompok.
4. Adanya rasa takut dikritik oleh teman.

### **E. Dampak Rendahnya Partisipasi dan Kerja Sama**

1. Tugas kelompok tidak berjalan dengan baik.
2. Kurangnya interaksi positif antar siswa.
3. Hasil belajar menjadi kurang optimal.

### **F. Kegiatan Untuk Meningkatkan Partisipasi dan Kerja Sama**

1. Melakukan diskusi kelompok secara aktif.
2. Berlatih menyampaikan pendapat dalam kelompok.
3. Menghargai pendapat dan ide teman.
4. Bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok.

### **G. Bola Pertanyaan**

#### **Cara Bermain:**

1. Konselor menyiapkan bola kecil atau benda apa saja.
2. Bola dilempar dari satu siswa ke siswa lain.

3. Siswa yang menerima bola harus menjawab pertanyaan tentang kerja sama atau pembelajaran.

**Tujuan Game:**

Melatih partisipasi aktif dan keberanian berbicara

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)  
BIMBINGAN KELOMPOK  
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2025 / 2026**

Satuan Pendidikan	: SMK Sinar Husni
Kelas	: XI TKR
Alokasi Waktu	: 45 Menit (Pertemuan 2)
Bidang Layanan	: Pribadi-Sosial
Materi	: Pembentukan Sikap Mandiri, Inisiatif, serta Pola Pikir Kritis dan Kreatif
Strategi Layanan	: Bimbingan Kelompok
Aspek Perkembangan/SKKPD	: Kematangan Pribadi dan Keterampilan Berpikir
Model dan Metode	: Diskusi dan Tanya Jawab
Media Alat	: Laptop dan Power Point

<b>TUJUAN LAYANAN</b>	
Tahap Pengenalan (Pengetahuan)	Tahap Akomodasi (Sikap)
1. Peserta didik dapat memahami pengertian sikap mandiri, inisiatif, serta pola pikir kritis dan kreatif.	2. Peserta didik menyadari pentingnya memiliki sikap mandiri, berinisiatif, serta berpikir kritis dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran.
	3. Peserta didik mampu menunjukkan sikap mandiri, berinisiatif, serta berpikir kritis dan kreatif dalam proses belajar.
<b>LANGKAH KEGIATAN</b>	
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Guru BK mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa.</li> <li>j. Membina hubungan baik (<i>rapport</i>) dan menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>k. Menjelaskan pengertian, tujuan, dan asas-asas bimbingan kelompok.</li> <li>l. Menjelaskan maksud dan tujuan layanan bimbingan kelompok</li> </ul>
Tahap Peralihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. <i>Ice Breaking</i> untuk mencairkan suasana dan melatih fokus (agar lebih bersemangat).</li> <li>j. Menanyakan kesiapan anggota kelompok serta menjelaskan bahwa kegiatan akan memasuki tahap inti.</li> </ul>

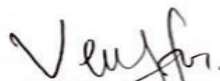
Kegiatan Inti	<p>e. Guru BK menjelaskan pengertian sikap mandiri, inisiatif, serta pola pikir kritis dan kreatif.</p> <p>f. Guru BK mengajak peserta didik berdiskusi mengenai pengalaman mereka dalam menunjukkan sikap mandiri dan inisiatif di kelas.</p> <p>g. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok kecil untuk mengidentifikasi contoh perilaku berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran.</p> <p>h. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi dan Guru BK memberikan penguatan.</p>
Kegiatan Penutup	<p>a. Guru BK bersama peserta didik menyimpulkan materi layanan.</p> <p>b. Guru BK memberikan pertanyaan refleksi singkat.</p> <p>c. Salah satu peserta didik menyampaikan kesan setelah mengikuti kegiatan.</p> <p>d. Guru BK menutup kegiatan dengan doa dan ucapan terima kasih</p>
<b>PENILAIAN</b>	
1. Penilaian Proses	Guru BK mengamati keaktifan, kemandirian, dan kemampuan berpikir kritis serta kreatif peserta didik selama kegiatan berlangsung.
2. Penilaian Hasil	Peserta didik mengisi lembar evaluasi untuk mengetahui pemahaman dan perubahan sikap setelah mengikuti layanan.
3. Tindak Lanjut	Memberikan pendampingan lanjutan bagi peserta didik yang masih menunjukkan kurangnya sikap mandiri dan inisiatif dalam pembelajaran.

Medan, 19 Februari 2026

Mengetahui,  
Guru Bimbingan dan Konseling


Khairul Mul Kan, SP, S.Pd, SE, M.Psi.

Mahasiswa Yang Bertanggung Jawab


Vemila Yulistatrifanny Siregar  
NPM 2202080046Menyetujui  
Kepala SMK Sinar Husni

  
Ambok Nainggolan, S.Pd

## **MATERI LAYANAN**

### **A. Pertanyaan-Pertanyaan Konselor**

1. Apakah kamu terbiasa mengerjakan tugas tanpa disuruh?
2. Bagaimana cara kamu memulai sesuatu yang baru dalam belajar?
3. Apa yang membuat kamu ragu untuk mengambil inisiatif?
4. Mengapa sikap mandiri penting dalam kehidupan sehari-hari?
5. Bagaimana cara melatih diri agar lebih mandiri dan kreatif?

### **B. Contoh Kebiasaan Sikap Mandiri dan Inisiatif**

1. Mengerjakan tugas tanpa menunggu perintah.
2. Berusaha mencari solusi ketika menghadapi kesulitan.
3. Berani mencoba hal baru.
4. Memiliki ide atau gagasan dalam belajar.

### **C. Contoh Kebiasaan Kurangnya Kemandirian**

1. Selalu menunggu arahan dari orang lain.
2. Takut mencoba hal baru.
3. Mudah bergantung pada teman.

### **D. Sebab-Sebab Kurangnya Kemandirian**

1. Kurangnya rasa percaya diri.
2. Terbiasa bergantung pada orang lain.
3. Kurangnya pengalaman mencoba hal baru.

### **E. Dampak Kurangnya Kemandirian**

1. Sulit mengambil keputusan sendiri.
2. Kurangnya kemampuan memecahkan masalah.
3. Perkembangan diri menjadi terhambat.

### **F. Kegiatan Untuk Membentuk Sikap Mandiri**

1. Membiasakan menyelesaikan tugas secara mandiri.
2. Berani mengambil keputusan sendiri.
3. Mengembangkan ide dan kreativitas dalam belajar.

### **G. Game Ide Kilat**

#### **Cara Bermain:**

1. Konselor memberikan satu situasi sederhana.
2. Contoh: “Jika kamu menjadi ketua kelompok, apa ide yang akan kamu lakukan agar kelompokmu sukses?”
3. Siswa menyampaikan ide secara cepat.

#### **Tujuan Game:**

Melatih inisiatif, kemandirian, serta kreativitas siswa.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)  
BIMBINGAN KELOMPOK  
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2025 / 2026**

Satuan Pendidikan	: SMK Sinar Husni
Kelas	: XI TKR
Alokasi Waktu	: 45 Menit (Pertemuan 3)
Bidang Layanan	: Pribadi-Sosial
Materi Layanan	: Pembinaan Motivasi Belajar dan Kemampuan Refleksi Diri Siswa melalui Layanan Bimbingan Kelompok
Strategi Layanan	: Bimbingan Kelompok
Aspek Perkembangan/SKKPD	: Kemandirian Belajar
Model dan Metode	: Diskusi dan Tanya Jawab
Media Alat	: Laptop dan Power Point


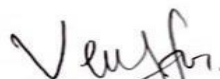
<b>TUJUAN LAYANAN</b>		
Tahap Pengenalan (Pengetahuan)	Tahap Akomodasi (Sikap)	Tahap Tindakan (Ketrampilan)
1. Peserta didik dapat memahami pengertian motivasi belajar dan pentingnya kemampuan refleksi diri dalam pembelajaran.	2. Peserta didik menyadari pentingnya memiliki motivasi belajar yang tinggi serta kebiasaan melakukan refleksi diri.	3. Peserta didik mampu menunjukkan motivasi belajar yang lebih baik dan melakukan refleksi diri terhadap proses belajarnya.
<b>LANGKAH KEGIATAN</b>		
Kegiatan Awal	m. Guru BK mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa. n. Membina hubungan baik ( <i>rapport</i> ) dan menanyakan kabar peserta didik. o. Menjelaskan pengertian, tujuan, dan asas-asas bimbingan kelompok. p. Menjelaskan maksud dan tujuan layanan bimbingan kelompok	
Tahap Peralihan	k. <i>Ice Breaking</i> untuk mencairkan suasana dan melatih fokus (agar lebih bersemangat). l. Menanyakan kesiapan anggota kelompok serta menjelaskan bahwa kegiatan akan memasuki tahap inti.	

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru BK menjelaskan pengertian motivasi belajar dan kemampuan refleksi diri.</li> <li>Guru BK mengajak peserta didik berdiskusi tentang faktor yang memengaruhi motivasi belajar.</li> <li>Peserta didik diminta menceritakan pengalaman belajar dan melakukan refleksi terhadap kelebihan serta kekurangan diri.</li> <li>Guru BK memberikan penguatan dan arahan mengenai cara meningkatkan motivasi belajar dan kebiasaan refleksi diri</li> </ol>
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru BK bersama peserta didik menyimpulkan materi layanan.</li> <li>Guru BK memberikan pertanyaan refleksi singkat.</li> <li>Salah satu peserta didik menyampaikan kesan setelah mengikuti kegiatan.</li> <li>Guru BK menutup kegiatan dengan doa dan ucapan terima kasih.</li> </ol>
<b>PENILAIAN</b>	
1. Penilaian Proses	Guru BK mengamati keaktifan, keterbukaan, dan partisipasi peserta didik selama kegiatan berlangsung.
2. Penilaian Hasil	Peserta didik mengisi lembar evaluasi untuk mengetahui pemahaman serta peningkatan motivasi belajar dan kemampuan refleksi diri.
3. Tindak Lanjut	Memberikan pendampingan lanjutan bagi peserta didik yang masih menunjukkan motivasi belajar rendah dan kurang mampu melakukan refleksi diri.

Medan, 19 Februari 2026

Mengetahui,  
Guru Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa Yang Bertanggung Jawab

Khairul Mul Kan, SP, S.Pd, SE, M.Psi.

Vemila Yulistatrifanny Siregar  
NPM 2202080046Menyetujui  
Kepala SMK Sinar Husni
  
Bambang Nainggolan, S.Pd

## MATERI LAYANAN

### A. Pertanyaan-Pertanyaan Konselor

1. Apa yang membuat kamu semangat dalam belajar?
2. Apa yang biasanya membuat kamu kehilangan motivasi belajar?
3. Bagaimana cara kamu mengevaluasi hasil belajar yang telah kamu lakukan?
4. Apakah kamu pernah merenungkan keberhasilan atau kegagalan dalam belajar?
5. Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar dalam diri sendiri?

### B. Contoh Kebiasaan Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi

1. Memiliki tujuan dalam belajar.
2. Berusaha memahami materi pelajaran dengan sungguh-sungguh.
3. Tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.
4. Selalu berusaha memperbaiki hasil belajar.

### C. Contoh Kebiasaan Rendahnya Motivasi Belajar

1. Malas mengerjakan tugas sekolah.
2. Tidak memiliki tujuan belajar yang jelas.
3. Mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.

### D. Sebab-Sebab Rendahnya Motivasi Belajar

1. Kurangnya dorongan dari dalam diri.
2. Lingkungan belajar yang kurang mendukung.
3. Pengalaman kegagalan yang membuat siswa kurang percaya diri.

### E. Dampak Rendahnya Motivasi Belajar

1. Prestasi belajar menurun.
2. Kurangnya semangat dalam mengikuti pembelajaran.
3. Kurangnya perkembangan potensi diri.

### F. Kegiatan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

1. Menetapkan tujuan belajar yang jelas.
2. Memberikan penghargaan pada diri sendiri atas usaha yang dilakukan.
3. Melakukan refleksi diri terhadap proses belajar.
4. Mencari dukungan dari guru, teman, atau keluarga.

### G. Game Bintang Motivasi

#### Cara Bermain:

1. Setiap siswa diminta menyebutkan satu hal yang membuat mereka bangga dalam belajar.
2. Setelah itu siswa menyebutkan satu target yang ingin dicapai ke depan.

#### Tujuan Game:

Meningkatkan motivasi belajar dan melatih refleksi diri.

## Lampiran 2

**LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK  
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenis Layanan	Layanan Bimbingan Kelompok
Bidang Layanan	Pribadi Sosial
Topik/Tema Layanan	Peningkatan Keterlibatan dan Kerja Sama Siswa dalam Pembelajaran Aktif
Kelas/Semester	VII/Genap
Tujuan	Peserta didik mampu meningkatkan keterlibatan aktif dalam berpendapat serta membangun kerja sama yang solid antarteman melalui kegiatan <i>brainstorming</i> dalam layanan bimbingan kelompok untuk mendukung pembelajaran aktif.
Uraian Pelaksanaan	
Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan	Layanan bimbingan kelompok dilaksanakan selama 45 menit menggunakan teknik <i>brainstorming</i> . Guru BK menyajikan studi kasus masalah belajar, kemudian memfasilitasi siswa untuk mencetuskan ide inovatif secara bebas (berpikir kreatif), menganalisis solusi yang paling efektif (berpikir kritis), dan mendiskusikan konsekuensi pilihan sebagai bentuk tanggung jawab belajar.
Hasil yang diperoleh (eksperimen)	Siswa aktif menghasilkan gagasan baru (aspek kreatif) dan mampu memberikan argumen yang kuat di balik pendapat mereka (aspek kritis). Muncul kesadaran kolektif bahwa keberhasilan akademik adalah tanggung jawab diri sendiri yang harus diperjuangkan secara mandiri.
Kesimpulan yang didapat (analisis)	Teknik <i>brainstorming</i> terbukti efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam memecahkan masalah, sekaligus memperkuat sikap tanggung jawab terhadap proses belajar mereka.
Tindak lanjut kegiatan (generalisasi)	Guru BK akan memantau konsistensi sikap siswa di kelas dan memberikan penguatan berkelanjutan untuk memastikan peningkatan kemampuan berpikir serta tanggung jawab belajar tetap terjaga.

**LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK  
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenis Layanan	Layanan Bimbingan Kelompok
Bidang Layanan	Pribadi Sosial
Topik/Tema Layanan	Pengembangan Inisiatif, Kemandirian, serta Motivasi Belajar Siswa melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Brainstorming
Kelas/Semester	VII/Genap
Tujuan	Peserta didik mampu mengembangkan inisiatif, kemandirian, serta motivasi belajar melalui kegiatan brainstorming dalam layanan bimbingan kelompok.
Uraian Pelaksanaan	
Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan	Layanan bimbingan kelompok dilaksanakan selama 45 menit dengan menggunakan teknik brainstorming untuk menggali ide dan pengalaman siswa terkait inisiatif, kemandirian, dan motivasi belajar. Guru BK memfasilitasi siswa untuk menyampaikan pendapat secara bebas, kemudian mengarahkan diskusi agar siswa memahami pentingnya mengembangkan sikap tersebut dalam pembelajaran.
Hasil yang diperoleh (eksperimen)	Peserta didik aktif menyampaikan ide dan menunjukkan pemahaman tentang pentingnya inisiatif, kemandirian, serta motivasi belajar. Sebagian besar siswa menunjukkan kesiapan untuk meningkatkan sikap tersebut dalam kegiatan belajar.
Kesimpulan yang didapat (analisis)	Penggunaan teknik brainstorming dalam layanan bimbingan kelompok membantu mengembangkan inisiatif, kemandirian, dan motivasi belajar siswa secara lebih aktif dan partisipatif.
Tindak lanjut kegiatan (generalisasi)	Guru BK melakukan pemantauan dan penguatan lanjutan untuk mendukung perkembangan inisiatif, kemandirian, dan motivasi belajar siswa.

**LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK  
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenis Layanan	Layanan Bimbingan Kelompok
Bidang Layanan	Pribadi Sosial
Topik/Tema Layanan	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif serta Tanggung Jawab Belajar Siswa melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Brainstorming
Kelas/Semester	VII/Genap
Tujuan	Peserta didik mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah belajar, serta menumbuhkan sikap tanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik melalui kegiatan <i>brainstorming</i> .
<b>Uraian Pelaksanaan</b>	
Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan	Layanan bimbingan kelompok dilaksanakan selama 45 menit menggunakan teknik <i>brainstorming</i> . Guru BK menyajikan sebuah studi kasus atau masalah belajar, kemudian memfasilitasi siswa untuk mencetuskan ide-ide inovatif secara bebas (berpikir kreatif), menganalisis solusi yang paling efektif (berpikir kritis), dan mendiskusikan konsekuensi dari setiap pilihan sebagai bentuk tanggung jawab belajar.
Hasil yang diperoleh (eksperimen)	Siswa aktif menghasilkan gagasan-gagasan baru (aspek kreatif) dan mulai mampu memberikan argumen atau alasan yang kuat di balik pendapat mereka (aspek kritis). Selain itu, muncul kesadaran kolektif bahwa keberhasilan akademik adalah tanggung jawab diri sendiri yang harus diperjuangkan secara mandiri.
Kesimpulan yang didapat (analisis)	Teknik <i>brainstorming</i> terbukti efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam memecahkan masalah, sekaligus memperkuat sikap tanggung jawab terhadap proses belajar mereka..
Tindak lanjut kegiatan (generalisasi)	Guru BK akan memantau konsistensi sikap siswa di kelas dan memberikan penguatan berkelanjutan untuk memastikan peningkatan kemampuan berpikir serta tanggung jawab belajar tetap terjaga.

## Lampiran 3

## INSTRUMEN PENELITIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang disusun untuk menilai tingkat pengendalian diri Anda saat ini. Silakan berikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia. Tidak ada jawaban benar atau salah, yang terpenting adalah kesesuaian dengan diri Anda. Karena itu, isilah skala ini secara mandiri. Semua informasi yang Anda berikan bersifat pribadi dan dirahasiakan, serta tidak akan berpengaruh pada nilai Anda. Terima kasih atas kerja sama dan partisipasi Anda.

**Petunjuk Pегisian :**

1. Isilah data diri anda pada halaman tersedia
2. Bacalah setiap pertanyaan secara seksama, lalu pilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia
3. Setiap pertanyaan memiliki lima jawaban :

SS: Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**Selamat Mengerjakan**

Nama :

Kelas :

Jurusan :

Sekolah :

### Angket Penelitian

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya aktif bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami.					
2.	Saya jarang berpartisipasi dalam kegiatan kelompok di kelas.					
3.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik selama pembelajaran.					
4.	Saya lebih sering diam dan pasif saat guru memberikan pertanyaan.					
5.	Saya berusaha menjawab pertanyaan guru dengan percaya diri.					
6.	Saya memiliki keinginan belajar tanpa harus disuruh oleh guru.					
7.	Saya hanya belajar jika guru memberikan perintah.					
8.	Saya mencari materi tambahan dari internet atau buku lain.					
9.	Saya mampu belajar secara mandiri tanpa bergantung dengan teman					
10.	Saya tidak belajar jika tidak ada tugas dari guru.					
11.	Saya mampu memberikan ide atau solusi baru saat diskusi di kelas.					
12.	Saya jarang menyampaikan pendapat meskipun memiliki ide.					
13.	Saya berani mengemukakan pendapat dalam kegiatan kelompok.					
14.	Saya menerima informasi tanpa mempertimbangkan kebenarannya.					
15.	Saya mampu menilai informasi secara logis dan terbuka.					
16.	Saya mudah bekerja sama dengan teman satu kelompok.					
17.	Saya kurang menghargai pendapat					

	teman dalam diskusi.					
18.	Saya selalu mendengarkan pendapat teman secara terbuka.					
19.	Saya jarang berkomunikasi dengan guru atau teman saat belajar.					
20.	Saya mampu menjalin komunikasi yang baik selama pembelajaran.					
21.	Saya memiliki semangat yang tinggi untuk belajar setiap hari.					
22.	Saya sering menunda-nunda pekerjaan sekolah.					
23.	Saya selalu menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu.					
24.	Saya mudah menyerah ketika menghadapi tugas yang sulit					
25.	Saya tetap berusaha meskipun mengalami kesulitan belajar.					
26.	Saya mengevaluasi hasil belajar saya untuk mengetahui kemampuan saya.					
27.	Saya jarang memperbaiki kesalahan belajar yang pernah saya lakukan.					
28.	Saya berusaha memperbaiki kesalahan belajar di masa lalu.					
29.	Saya tidak mencari cara baru untuk meningkatkan cara belajar saya.					
30.	Saya mencari metode belajar yang lebih efektif dari waktu ke waktu.					

## Lampiran 4 Hasil Data Pre Test dan Post Test

KELOMPOK EKS PRE TEST																																
NO	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TOTAL
1	BIMA	2	4	2	2	4	3	2	1	1	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	5	4	2	2	2	2	2	2	77
2	JUAN	5	5	5	2	4	5	2	3	5	2	2	2	2	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	5	5	89
3	NIKO	3	3	5	3	4	2	2	1	2	2	3	2	2	4	2	1	2	4	3	2	5	3	1	4	4	2	1	3	2	4	81
4	TEGUH	1	1	1	1	4	1	3	3	1	1	2	1	2	2	1	4	5	1	3	3	1	1	2	1	2	3	1	4	3	4	63
5	CHOZIN	2	2	3	2	2	2	2	2	5	2	2	1	5	5	1	1	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	1	5	1	1	65
6	GALANG	1	1	3	2	2	1	2	5	3	2	5	4	2	1	3	5	2	2	5	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	69
7	RIZKI	1	1	1	5	4	5	4	5	3	5	4	3	3	3	5	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	2	1	3	1	79
KELOMPOK EKS POST-TEST																																
NO	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TOTAL
1	BIMA	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	5	2	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	115
2	JUAN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	126
3	NIKO	3	3	5	3	4	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	2	5	5	5	4	125
4	TEGUH	4	5	4	5	4	5	3	3	3	3	2	3	2	2	5	4	5	4	3	3	5	5	3	1	3	3	3	2	3	103	
5	CHOZIN	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	122	
6	GALANG	3	5	3	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	3	5	2	5	5	5	3	5	4	5	4	4	3	4	3	4	124
7	RIZKI	3	3	3	5	4	5	4	5	3	5	4	3	3	3	5	2	2	2	2	3	2	3	1	5	5	5	5	4	5	5	109
KELOMPOK KONTROL PRE TEST																																
NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Total	
WR	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	4	3	3	2	1	51	
BG	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	5	58	
MD	2	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	2	5	3	46	
TS	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	35	
ZM	3	2	1	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	3	5	2	2	4	2	2	2	59	
RY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	32	
MR	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	5	3	4	4	3	3	4	1	3	2	1	60	
KELOMPOK KONTROL POST TEST																																
NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Total	
WR	5	2	2	2	2	3	2	2	3	5	5	5	2	5	2	5	4	2	4	2	4	2	4	3	2	4	3	3	2	3	94	
BG	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	5	59	
MD	2	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	2	5	3	49	
TS	3	4	5	2	1	5	1	1	5	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	4	2	5	2	76	
ZM	3	2	1	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	5	2	2	4	5	2	3	64	
RY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	4	2	2	1	43	
MR	4	3	5	5	5	3	5	2	5	2	2	5	2	3	2	4	5	2	2	2	2	5	2	2	5	2	2	4	4	5	4	103

Lampiran 5

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pembentukan Sikap Mandiri, Inisiatif, serta Pola Pikir Kritis dan Kreatif Siswa

**Nama :** \_\_\_\_\_

**Kelas :** \_\_\_\_\_

**Tanggal :** \_\_\_\_\_

---

#### A. Tujuan Kegiatan

Melalui kegiatan ini, peserta didik diharapkan mampu membentuk sikap mandiri, memiliki inisiatif, serta mengembangkan pola pikir kritis dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

---

#### B. Petunjuk Pengerjaan

Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.

Jawablah secara jujur sesuai dengan pengalamanmu.

---

#### C. Kegiatan Individu

##### 1. Refleksi Diri

Jawablah pertanyaan berikut secara singkat!

a. Apakah saya sudah menunjukkan sikap mandiri dalam belajar? Jelaskan!

b. Dalam situasi apa saya berani mengambil inisiatif tanpa disuruh?

c. Bagaimana cara saya berpikir ketika menghadapi masalah atau kesulitan belajar?

---

#### D. Komitmen Pribadi

Tuliskan satu tindakan yang akan kamu lakukan mulai hari ini untuk menjadi lebih mandiri, berinisiatif, serta berpikir kritis dan kreatif.

Saya berkomitmen untuk:

## Lampiran 6

**DOKUMENTASI**

Pemberian pre test



saran dan masukan pada saat kegiatan



Pelaksanaan layanan



siswa mengisi lembar instrumen



Foto bersama dengan kepala sekolah



foto bersama guru bk

**Link Vidio kegiatan:** <https://drive.google.com/drive/folders/1dSCGCOGL6gAtmMII1XRWi-E-SaSyBk2M>

## Lampiran 7



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris  
 Program Studi Bimbingan dan Konseling  
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

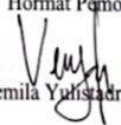
Nama Mahasiswa : Vemila Yulistadriyani Siregar  
 NPM : 2202080046  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK = 3,76

Peretujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik <i>Brainstorming</i> untuk Meningkatkan kemampuan pembelajaran aktif Siswa Kelas XI SMK Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026	
	Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Teknik <i>Behavioral Contract</i> Terhadap Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas X SMK Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2025/2026	
	Efektifitas Bimbingan kelompok dengan Teknik <i>Self-Management</i> untuk Meningkatkan kedisiplinan Kelas XI SMK Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 September 2025  
 Hormat Pemohon,

  
 Vemila Yulistadriyani Srg

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 8



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris  
 Program Studi Bimbingan dan Konseling  
 FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Vemila Yulistadriyani Siregar  
 NPM : 2202080046  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan Permohonan Persetujuan Proyek Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

**Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Brainstorming* untuk Meningkatkan kemampuan pembelajaran aktif Siswa Kelas XI SMK Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog. *Mf 17/9 25*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat Pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas Perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 September 2025  
 Hormat Pemohon,

*Vemila Yulistadriyani Srg*  
 Vemila Yulistadriyani Srg

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 9



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
 Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2800/IL.3-AU/UMSU-02/F/2025  
 Lamp : ---  
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
 Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Vemila Yulistadrifani Siregar**  
 N P M : 2202080046  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Penelitian : **Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Brainstorming* untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Aktif Siswa Kelas XI SMK Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026**  
 Pembimbing : **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, M.Psi.,Psikolog.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 01 Desember 2026

Medan, 11 Jumadil Akhir 1447 H  
 01 Desember 2025 M



Wassalam  
 Dekan  
  
**Dra. H. Samsuryanita, M.Pd.**  
 NIDN : 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :  
 1. Fakultas (Dekan)  
 2. Ketua Program Studi  
 3. Dosen Pembimbing  
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 10



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Nama Lengkap : Vemila Yulistadrifani Siregar  
 NPM : 2202080046  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik  
*Brainstorming* untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Aktif  
 Siswa Kelas XI SMK Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2025/2026

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
15 Sep 2025	Acc judul	<i>[Signature]</i>
18 Sep 2025	Penyusunan Bab I, II, III	<i>[Signature]</i>
29 Sep 2025	Revisi Bab I : latar belakang dan identifikasi masalah	<i>[Signature]</i>
03 Okt 2025	Perbaikan Bab III : Tabel kisi-kisi Angket	<i>[Signature]</i>
22 Okt 2025	Perambahan RPL dan Angket	<i>[Signature]</i>
03 Nov 2025	Perbaikan RPL	<i>[Signature]</i>
11 Nov 2025	Ditutupi untuk seminar proposal	<i>[Signature]</i>

Diketahui oleh:  
 Ketua Prodi


M. Fauzi Hamdan, S.Pd., M.Pd.

Medan, 11 November 2025  
 Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi, M.Psi.



## Lampiran 12



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22,23,30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

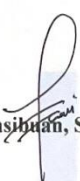

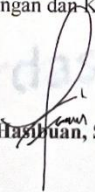
**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Vemila Yulistadrifani Siregar  
 NPM : 2202080046  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Aktif Siswa Kelas XI SMK Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2025/2026.

Pada hari Kamis, Tanggal 27 November 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 4 Januari 2026

Disetujui Oleh:	
Dosen Pembahas	Dosen Pembimbing
 <b>M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.</b>	 <b>Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.</b>
Diketahui Oleh Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling	
 <b>M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.</b>	

## Lampiran 13



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22,23,30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

NO.....

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama : Vemila Yulistadrifani Siregar  
 NPM : 2202080046  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Aktif Siswa Kelas XI SMK Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2025/2026.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, Tanggal 27 November 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Januari 2026  
 Ketua Program Studi

  
 M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

UMSU  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 14

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAH-PT/Ak.Ppy/PT/RI/2024  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
🌐 <https://kip.umsu.ac.id> 📧 [kip@umsu.ac.id](mailto:kip@umsu.ac.id) 📱 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Berprestasi  
Kita menepati janji to agar berprestasi  
bersama dan bertanggung

Nomor	: 196/IL3-AU/UMSU-02/F/2026	Medan, 30	Rajab	1447	H
Lamp	: ---	19	Januari	2026	M
Hal	: Mohon Izin Riset				


Kepada : Yth, Bapak/ Ibu Kepala  
SMK Sinar Husni Medan  
di  
Tempat


Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:




Nama : Vemila Yulistadriyani Siregar  
NPM : 2202080046  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Judul : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Brainstorming* untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Aktif Siswa Kelas XI SMK Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



  
Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd  
NIDN 0004066701

\*\* Pertinggal\*\*

## Lampiran 15

**YAYASAN PENDIDIKAN SINAR HUSNI**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SWASTA SINAR HUSNI 2 TR**  
**LABUHAN DELI**  
**PAKET KEAHLIAN**  
 - TEKNIK KENDARAAN RINGAN (AKREDITASI A)  
 - TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK ( AKREDITASI A)  
 - TEKNIK SEPEDA MOTOR (AKREDITASI A)

NSS: 324070102031      NIS : 400060      NPSN : 10214096

Alamat : Jl. Veteran Gg. Utama Pmr V Helvetia 20373 Telp. (061) 44020063 Website : amksinarhusni2tr.sch.id Email : sinarhusni@yahoo.co.id

Nomor : 422/ 1373 / SMK-2 TR / SH / 02.26  
 Lamp : --  
 Hal : Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
**Di**  
**Tempat**

Dengan hormat

Menunjukan Surat Ibu No. 196/II.3-AU/UMSU-02/F/2026 Tanggal 19 Januari 2026  
 Tentang Pengantar Penelitian, dalam mencapai Gelar Sarjana  
 ( S1 ) untuk ditugaskan menyusun Skripsi yang berjudul :

*“Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Aktif Siswa Kelas XI SMK Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026 “.*

Atas Nama :

NO	NIM	NAMA	PROGRAM STUDI
I	2202080046	VEMILA YULISTADRIFANI SIREGAR	Bimbingan dan Konseling

Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMK Sinar Husni 2 TR Labuhan Deli pada tanggal 20 Januari s/d 20 Februari 2026.

Demikian surat ini kami sampaikan , atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Helvetia, 21 Februari 2026  
 Kepala Sekolah,

  
**LAMBOK NAINGGOLAN, S.Pd**

## Lampiran 16



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22,23,30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vemila Yulistadrifani Siregar  
NPM : 2202080046  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Aktif Siswa Kelas XI SMK Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2025/2026.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak mana pun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 4 Januari 2026

Hormat Saya

Vano Membuat Pernyataan



Vemila Yulistadrifani Siregar

Diketahui  
Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 17

## Skripsi Vemila Siregar

## ORIGINALITY REPORT

<b>18%</b>	<b>19%</b>	<b>5%</b>	<b>3%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>15%</b>
<b>2</b>	<b>eprints.unm.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>jayapanguspress.penerbit.org</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>e-theses.iaincurup.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.unugha.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>id.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>sriyantimustafa.files.wordpress.com</b> Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes  OnExclude matches  OnExclude bibliography  On

## Lampiran 18

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Vemila Yulistadrifani Siregar  
 NPM : 2202080046  
 Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 29 Juni 2004  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Status : Belum Menikah  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Alamat : Jl. Gaharu, Gg. Langgar, Kec Medan Timur, Kel  
 kampung durian, Sumatera Utara  
 Anak ke : 2 dari 3 bersaudara  
 Nama Orang Tua  
 Ayah : Alm. Mukhlis Soleman Siregar S.Pd  
 Ibu : Yushanifah Harahap S.Pd

**Riwayat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Nama dan Tempat	Tahun Kelulusan
1	SD	SD Medan Putri	2016
2	SMP	SMP Negeri 12 Medan	2019
3	SMK	SMK Negeri 1 Sindoro Medan	2022
4	S1	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	2026